

**EKSISTENSI MATAKULIAH *MICRO TEACHING*
PADA KESIAPAN KEGIATAN PLP MAHASISWA
PROGRAM STUDI PAI NIM 2021
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam.*

**Oleh :
SRI MULYANI BATUBARA
NIM. 2120100315**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**EKSISTENSI MATAKULIAH *MICRO TEACHING*
PADA KESIAPAN KEGIATAN PLP MAHASISWA
PROGRAM STUDI PAI NIM 2021
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSDIMPUNAN**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam
Bidang Pendidikan Agama Islam.*

**Oleh :
SRI MULYANI BATUBARA
NIM. 2120100315**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUNAN
2025**

**EKSISTENSI MATAKULIAH *MICRO TEACHING*
PADA KESIAPAN KEGIATAN PLP MAHASISWA
PROGRAM STUDI PAI NIM 2021
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSDIMPUAN**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**SRI MULYANI BATUBARA
NIM. 2120100315**

PEMBIMBING I

**Dr. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
NIP. 19751020 200312 1 003**

PEMBIMBING II

**Nursri Hayati, M.A
NIP. 19850906 202012 2 003**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Sri Mulyani Batubara
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 05 - 08 - 2025
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Sri Mulyani Batubara yang berjudul **Eksistensi Matakuliah *Micro Teaching* Pada Kesiapan Kegiatan PLP Mahasiswa Program Studi PAI NIM 2021 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Dr. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
NIP. 19751020 200312 1 003

PEMBIMBING II



Nursri Hayati, M.A
NIP. 19850906 202012 2 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Mulyani Batubara
NIM : 2120100315
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Eksistensi Matakuliah *Micro Teaching* Pada Kesiapan Kegiatan PLP Mahasiswa Program Studi PAI NIM 2021 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan 05 Juni 2025



Sri Mulyani Batubara
NIM. 21 201 00315

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Mulyani Batubara
NIM : 2120100315
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Panyabungan III, Kecamatan Panyabungan Kota, Kabupaten Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, 5 - 00 - 2025
Pembuat Pernyataan



Sri Mulyani Batubara
NIM. 2120100315

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Mulyani Batubara
NIM : 2120100315
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **"Eksistensi Matakuliah Micro Teaching Pada Kesiapan Kegiatan Plp Mahasiswa Program Studi PAI NIM 2021 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan"** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 5 - 06 - 2025
Pembuat Pernyataan



Sri Mulyani Batubara
NIM. 2120100315



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Sri Mulyani Batubara
NIM : 2120100315
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Eksistensi Matakuliah *Micro Teaching* Pada Kesiapan Kegiatan
PLP Mahasiswa Program Studi PAI NIM 2021 Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh
Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Ketua

Dr. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
NIP. 19751020 200312 1 003

Sekretaris

Irda Suriani, M.Pd
NIP. 19880815 202521 2 008

Anggota

Dr. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
NIP. 19751020 200312 1 003

Irda Suriani, M.Pd
NIP. 19880815 202521 2 008

Sakinah Siregar, M.Pd
NIP. 199301055 202012 2 010

Drs. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 13 Agustus 2025
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/82,5 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif : / Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Eksistensi Matakuliah *Micro Teaching* Pada Kesiapan Kegiatan PLP Mahasiswa Program Studi PAI NIM 2021 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Nama : Sri Mulyani Batubara
NIM : 2120100315
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidempuan, 05 ~ 08 - 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Sri Mulyani Batubara

NIM : 2120100315

Judul : Eksistensi Mata Kuliah *Micro Teaching* Pada Kesiapan Kegiatan PLP Mahasiswa Program Studi PAI NIM 2021 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpon

Satuan kredit semester (SKS) menjadi beban semester yang harus ditempuh oleh mahasiswa pada setiap Perguruan Tinggi yang ada. Di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpon, salah satu beban SKS tersebut adalah pembelajaran *micro teaching* dilaksanakan di semester Enam. Setelah kredit semester tersebut terpenuhi, maka berikutnya dijadikan sebagai syarat dalam pendaftaran sebagai peserta PLP. Melihat pelaksanaan dan proses *micro teaching* yang terlaksana, sehingga dijadikan juga sebagai syarat peserta PLP hal ini lah yang menggugah dan menjadi pertanyaan dalam benak peneliti untuk meneliti bagaimana Eksistensi Mata Kuliah *Micro Teaching* Pada Kesiapan Kegiatan PLP Mahasiswa Program Studi PAI NIM 2021 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpon, apa saja kendala yang ada, dan bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut. Sementara penelitian ini bertujuan untuk peneliti sebagai tambahan wawasan, kemudian sangat diharapkan juga penelitian ini dijadikan sebagai kontribusi baik untuk pengembangan pelaksanaan *micro teaching* pada angkatan berikutnya. Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan data yang berupa Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mata kuliah *micro teaching* eksis dalam mempersiapkan mahasiswa untuk pelaksanaan PLP di sekolah mitra masingmasing. Hal ini ditunjukkan dengan tahapan-tahapan dan proses yang dilaksanakan.

Kata Kunci : Eksistensi mata kuliah *micro teaching*, kegiatan PLP II.

ABSTRACT

Name : Sri Mulyani Batubara

NIM : 2120100315

Title : The Existence of Micro Teaching Courses in the Readiness of Student PLP Activities of the PAI Study Program NIM 2021 Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Syekh Ali Hasan Ahmad Addary State Islamic University, Padangsidempuan

Semester credit units (SKS) are the semester burden that must be taken by students at every existing university. At the Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan State Islamic University, one of the SKS burdens is micro teaching learning carried out in semester six. After the semester credits are fulfilled, the next step is to register as a PLP participant. Seeing the implementation and process of micro teaching that has been carried out, so that it is also used as a requirement for PLP participants, this is what arouses and becomes a question in the minds of researchers to examine how the Existence of Micro Teaching Courses in the Readiness of PLP Activities for PAI Study Program Students NIM 2021 Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan State Islamic University, what are the obstacles, and how to solve these obstacles. While this study aims for researchers as additional insight, it is also hoped that this study will be used as a good contribution to the development of the implementation of micro teaching in the next generation. This research is descriptive qualitative with data in the form of Observations, Interviews and Documentation. From the results of the research that has been conducted, the micro teaching course exists in preparing students for the implementation of PLP in their respective partner schools. This is shown by the stages and processes implemented.

Keywords: *Existence of micro teaching courses, PLP II activities*

ملخص

الاسم : سري موليانى باتوبارا
رقم الطالب : ٢١٢٠١٠٠٣١٥
العنوان : أثر استخدام مقرر التدريس المصغر في إعداد الطلاب في برنامج التربية الدينية الإسلامية، رقم تسجيل الطالب: ٢٠٢١، كلية التربية وإعداد المعلمين، جامعة الشيخ علي حسن أحمد أدارى الإسلامية الحكومية، بادانجسيديمبوان

الوحدات الدراسية المعتمدة الفصلية هي عبء دراسي يجب على الطلاب إكماله في كل جامعة. في جامعة الشيخ علي حسن أحمد أدارى الإسلامية الحكومية، بادانجسيديمبوان، إحدى هذه الوحدات الدراسية المعتمدة الفصلية هي التدريس المصغر، والذي يُجرى في الفصل الدراسي السادس. بمجرد استيفاء هذه الوحدات الدراسية، يصبح التسجيل كمشارك في برنامج "مقدمة ميدانية مدرسية" شرطاً للتسجيل. إن مراقبة تطبيق وعملية التدريس المصغر، والذي استخدم أيضاً كمتطلب للمشاركين في برنامج التقديم الميداني للمدرسة، دفع الباحث إلى دراسة تأثير دورة التدريس المصغر على جاهزية الطلاب في برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية، ٢٠٢١، بكلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة الشيخ علي حسن أحمد أدارى الإسلامية الحكومية، بادانجسيديمبوان، والتحديات التي يواجهونها. وبينما تهدف هذه الدراسة إلى تقديم رؤى إضافية، يُؤمل أيضاً أن تُسهم في تطوير تطبيق التدريس المصغر في الدفقات اللاحقة. هذه دراسة وصفية نوعية تستخدم بيانات من الملاحظات والمقابلات والتوثيق. تشير نتائج البحث إلى أن دورة التدريس المصغر ضرورية في إعداد الطلاب لبرنامج التقديم الميداني للمدرسة في مدارسهم الشريكة. ويتجلى ذلك من خلال المراحل والعمليات المطبقة.

الكلمات المفتاحية: وجود دورة التدريس المصغر، نشاط التقديم الميداني للمدرسة ٢.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bersukur kepada Allah SWT peneliti ucapkan, yang senantiasa melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya dengan tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “ **Eksistensi Matakuliah *Micro Teaching* Pada Kesiapan Kegiatan PLP Mahasiswa Program Studi PAI NIM 2021 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan**” serta tidak lupa lantunan sholawat kepada baginda nabi besar Muhammad SAW seorang pemimpin ummat yang menjadi *uswah al-hasanah* bagi manusia sekalian alam. Sehingga sangat dinantikan syafa’atnya di hari akhir kelak.

Skripsi ini disusun dengan berkat kegigihan dan keterbatasan peneliti baik dari segi moril dan materil. Dan akhirnya selesai dengan berbagai dukungan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak. Maka di sini dengan penuh kerendahan hati izinkan peneliti mengutarakan rasa terima kasih kepada :

1. Pembimbing I Bapak Dr. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd, Pembimbing II Ibu Nursri Hayati, M.A yang sangat sabar dan tekun dalam memberikan arahan, waktu, motivasi dalam penelitian skripsi ini. Tak lupa juga kepada Ibu Pembimbing Akademik Ibu Efrida Mandasari Dalimunthe, S.Psi.,
2. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, serta wakil Rektor Bidang Akademik Prof. Dr. Erawadi, M.Ag wakil Rektor bidang pengembangan lembaga, dan Dr. Anhar, M.A wakil Rektor bidang Administrasi Umum Perencanaan Dan Keuangan, dan Dr. Ikhwanuddin

Harahap, M.Ag selaku wakil Rektor bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Ibu Lelya Hilda, M.Si.

4. Ketua Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A.

5. Terkhusus kepada ayah H.Anas Na'man Batubara dan Ibu Hj. Khairany Nasution yang menjadi panutan nyata dalam menjalani kehidupan. Menjadi sosok yang selalu dibanggakan dalam segala situasi. Untuk Ayah seorang pekerja keras yang sangat tekun dalam bekerja demi memenuhi moril dan materil untuk peneliti. Walau, terkadang keras kepala seperti Marga yang ada pada peneliti. Untuk Ibu seorang penyabar dalam menghadapi sikap peneliti yang terkadang seperti bocah kecil yang selalu ingin dimengerti. Sedikit pesan untuk ibu jadilah sedikit bawel untuk peneliti karna itu berupa bentuk kasih sayang bu. Sepotong doa yang selalu peneliti panjatkan kepada pencipta jaga mereka bantu peneliti untuk menjadi sosok putri yang selalu bisa dibanggakan. Amin...

6. Teristimewa kepada seluruh keluarga Kakak Nur Fadilah Batubara, S.Tr P, Raudhatul Jannah Batubara, S.Keb, Rabiah Al-Husnah Nasution, S.Pd. Kepada Abang Rasyid Ridha Batubara dan Adnan Ali Batubara dan kepada Adik Zakiah Nur Batubara, seluruh keluarga yang menjadi motivasi bagi peneliti untuk menjadi sosok sebaik-baik manusia.

7. Sahabat- sahabat PAI NIM 2021 yang telah kebersamai selama kurang lebih 4 tahun ini. Semoga kesuksesan selalu menunggu kita di depan. Terkhusus kepada seluruh informan yang telah membantu peneliti.
8. Diri sendiri yang menjadi acuan utama untuk berkembang dan menjadi saksi nyata pada jasad yang menumpang sementara. Terima kasih sudah lelah, sudah menangis, berkeringat dan pada akhirnya tersenyum bahagia sebelum kenyataan hidup menghampiri sesudahnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padangsidempuan, Agustus 2025
Peneliti

Sri Mulyani Batubara

PEDOMAN TRASLITERASI ARAB LATIN

A. Konsonan

Fenomena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf dan transliterasinya dengan huruf latin.

Pedoman Transliterasi Arab Latin Konsonan

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	za	z	Ze(dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De(dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te(dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet(dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma tebalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ʾ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda

Pedoman Transliterasi Arab Latin Vokal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Huruf Latin
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
و	fathah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Pedoman Transliterasi Arab Latin Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Pedoman Transliterasi Arab Latin Vokal *Maddah*

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا..... ى.....	fat hah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى.....	Kasrah dan ya	i	I dan garis di bawah
و.....	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbuta* yang hidup yang memiliki harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* Mati yaitu *Ta Marbuta* atau mendapatkan harkat sukun transliterannya adalah /h/.

Jika ada satu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandal al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah di transliteranya dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *Tasydid* yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *Syaddah* atau tanda *Tasydid* dalam Transliteranya ini tanda *Syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *Syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata Sandang yang diikuti Huruf Syamsiyah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kafital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi ArabLatin*. Cetakan Kelima. Jakarta:Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Batasan Istilah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	11
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 12
A.....	Land
asan Teori	12
1.....	<i>Micr</i>
o <i>Taeching</i>	12
a. Pengertian <i>Micro Taeching</i>	12
b. Tujuan dan Manfaat <i>Micro Taeching</i>	17
c. Keterampilan Dasar Mengajar dalam <i>Micro Taeching</i>	18
d. Sarana dan Prasana dalam <i>Micro Teaching</i>	20
2.....	Peng
enalan Lapangan Persekolahan (PLP)	23
a. Pengertian PLP II	23
b. Dasar Hukum Pelaksanaan PLP II	24
c. Tujuan Pelaksanaan PLP II	26
d. Persyaratan dan Pelaksanaan PLP II	27
e. Monitoring dan Evaluasi PLP II.....	28
B.....	Penel
itian yang Relevan	29
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 32

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
B. Metode dan Jenis Penelitian	32
C. Subjek Penelitian	33
D. Sumber Data	33
1. Data	
Primer	33
2. Data	
Sekunder	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Keabsahan Data	35
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	38
A. Temuan Umum	38
1. Gam	
baran Umum UIN SYAHADA Padangsidempuan	38
2. Visi	
dan Misi UIN SYAHADA Padangsidempuan	41
3. Jumla	
h mahasiswa/I Pendidikan Agama Islam UIN SYAHADA	
Padangsidempuan	42
4. Kond	
isi Pelaksanaan <i>Micro Teaching</i> dan Persiapan Pelaksanaan	
PLP.....	42
B. Temuan Khusus	47
1. Eksis	
tensi Mata Kuliah <i>Micro Teaching</i>	47
2. Kend	
ala Dalam Pelaksanaan <i>Micro Teaching</i>	56
3. Solus	
i bagi kendala pada pelaksanaan <i>micro teaching</i>	59
C. Analisis Hasil Penelitian.....	61
D. Keterbatasan Penelitian	64
BAB V PENUTUP	66
A..... Kesi	
mpulan	66
B..... Saran	
.....	66

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Pengertian <i>micro teaching</i> menurut para ahli	12
Tabel II.2	Komponen penilaian PLP II	28
Tabel III.1	Penempatan lokasi PLP	34
Tabel IV.1	Jumlah mahasiswa/I Pendidikan Agama Islam Tahun 2020,2021 dan 2022	42
Tabel IV.2	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PLP Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Tahun Akademik 2024-2025	44
Tabel IV.3	Informan penelitian	46
Tabel IV.4	Sarana dan Prasarana Ruang <i>Micro Teaching</i>	48
Tabel IV.5	Dosen Pengampu Matakuliah <i>Micro Teaching</i> Pendidikan Agama Islam NIM 2021	52
Tabel IV.6	Uraian hasil pembahasan wawancara	54
Tabel IV.7	Uraian hasil pembahasan wawancara	57
Tabel IV.8	Uraian hasil pembahasan wawancara	60
Tabel IV.9	Analisis Hasil Penelitian	61

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I Daftar Observasi

LAMPIRAN II Dokumentasi

LAMPIRAN III Wawancara dengan Guru Pamong

LAMPIRAN IV Wawancara Dengan Panitia PLP

LAMPIRAN VI Rekap Nilai PLP II Tahun Akademik 2024-2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menjelaskan pendidikan sebagai usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Hal itu memerlukan ilmu dan seni. Dimana pihak kesatu secara terarah membimbing perkembangan kemampuan dan kepribadian pihak kedua secara manusiawi yaitu orang perorang.¹

Terdapat dua segi yang harus dikembangkan dalam proses pendidikan, yaitu proses individual dan proses sosial. Para ahli pendidikan memprioritaskan tentang bagaimana mengembangkan semua kemampuan dasar yang dimiliki anak sejak lahir secara individual. Sedangkan proses sosial yaitu pendidikan diarahkan untuk terus melestarikan dan mewariskan nilai-nilai budaya kepada generasi penerus.

Dalam konteks pendidikan Islam sendiri pendidikan adalah usaha orang dewasa Muslim yang bertaqwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan kemampuan dasar peserta didik melalui ajaran Islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya. Pendidikan juga dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya.

¹ Choiru dkk., *Pengantar Pendidikan*, (Malang: CV.Pustaka Learning Center, 2021), hlm. 8.

Karna dianggap mampu memimpin kehidupannya² sama halnya manusia adalah khalifah. Kekhalifahannya mengharuskan makhluk yang disertai tugas itu melaksanakan

Tugasnya sesuai dengan petunjuk Allah yang memberi tugas dan wewenang. Atas dasar ini, menerangkan bahwa Pendidikan Islam adalah membina manusia secara pribadi dan kelompok sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan Khalifah-Nya, guna membangun dunia ini. Konsep ini sejalan dengan Surah Hud ayat 61 sebagai berikut :

﴿وَالِى تَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَاقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَهِ غَيْرُهُ هُوَ أَنشَأَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تُوبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّجِيبٌ ۝٦١﴾

Artinya : “Kepada (kaum) Samud (Kami utus) saudara mereka, Saleh. Dia berkata, “Wahai kaumku, sembahlah Allah! Sekali-kali tidak ada tuhan bagimu selain Dia. Dia telah menciptakanmu dari bumi (tanah) dan menjadikanmu pemakmurnya. Oleh karena itu, mohonlah ampunan kepada-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku sangat dekat lagi Maha Memperkenankan (doa hamba-Nya)”³

Ayat tersebut menjelaskan bahwa, Allah dalam menciptakan manusia tidak sekedar menciptakan saja, akan tetapi disertai mendidik dan mengembangkannya, Jadi, Dia menciptakan manusia ini berpotensi untuk memakmurkan dan membangun bumi. Maka, jelas sekali ayat tersebut merupakan bentuk pandangan Al-Qur'an tentang Pendidikan. Baik pendidik dan juga peserta didik.⁴

² Aris, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cirebon: Penerbit Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022), hlm.30. <http://wbs-indonesia.com/>.

³ QS. Hud (11); 61.

⁴ Delvita sari simanjuntak, “Konsep Tujuan Pendidikan Islam Menurut Muhammad Quraish Shihab Dalam Qs AlBaqarah Ayat 30, Qs Hud Ayat 61, Qs AdzDzariyat Ayat 56.,” *Jurnal Pendidikan Tematik* , Vol. 3, No. 2, Agustus 2022, hlm. 330.

Potensi-potensi tersebutlah yang kemudian diharapkan dapat disiapkan dalam pembentukan dan pembinaan manusia atau peserta didik. Menjadi manusia yang berguna baik untuk diri sendiri, keluarga, Masyarakat bahkan negara. Salah satunya adalah calon guru. Calon guru merupakan generasi penerus dalam melanjutkan peran pendidikan di Indonesia. Sebagaimana yang disebutkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru. Tertuang pada Bab II Pasal 2 adalah “guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Selanjutnya tertuang dalam Pasal 3 bahwa “1) Kompetensi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. 2) Kompetensi guru sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. 3. Kompetensi guru sebagaimana dimaksud pada Ayat (2) bersifat *holistic*”.⁵

Calon guru diharapkan mampu mempersiapkan dirinya dalam menguasai kompetensi tersebut Sehingga, siap bekerja dan mengabdikan dalam menyiapkan dan mencerdaskan penerus bangsa demi terwujudnya cita-cita Pendidikan nasional. Cita-cita tersebut tidak dapat dilepaskan dari tujuan pendidikan yang hendak dicapai.

⁵ Supaini, *Guru Berkarakter: Antara Harapan dan Kenyataan*, (Kalimantan Tengah : CV. Narasi Nara, 2019), hlm. 24-25.

Dalam mukaddimah Undang-Undang Dasar 1945, jelas termaktub, satu tujuan yaitu:”Mencerdaskan kehidupan bangsa...”. “Mencerdaskan kehidupan bangsa”, merupakan suatu ungkapan yang padat dengan makna filosofis. Suatu rumusan tujuan yang tidak hanya menjangkau aspek-aspek lahiriah, tetapi juga meliputi seluruh aspek batiniah dan ranah-ranah lain yang terkait dengan seluruh kehidupan manusia. Tujuan pendidikan sebagaimana yang dimaksudkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, kemudian menjadi acuan bagi penjabaran tujuan pendidikan yang ada pada tingkat di bawahnya, hingga mencapai level tujuan paling rendah.⁶

Dalam rangka mewujudkan tujuan Pendidikan nasional tersebut calon guru yang akan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) harus mampu menguasai keterampilan mengajar karena hal tersebut merupakan bekal mahasiswa sebagai calon guru untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang profesional. Salah satu mata kuliah praktek yang sangat penting sebagai bentuk persiapan pelatihan calon guru yang didalamnya terdapat mata kuliah praktek *micro teaching*. *Micro teaching* adalah matakuliah wajib Pedagogik yang berupaya dalam mewujudkan keterampilan mahasiswa dalam kesiapan pelaksanaan PLP.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerapkan konsep integritas akademik dengan memberikan seperangkat pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang proses Pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya

⁶ Yusuf Munir, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Bara Kota Palopo : Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), hlm. 29-31

melalui program pengalaman lapangan yang meliputi *micro teaching* dan PLP.⁷ Melalui kedua Pembelajaran tersebut diharapkan tercapainya visi dan misi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Diantaranya Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidiimpuan antaranya sebagai berikut :

“Menjadi Fakultas Pendidikan Yang Moderat, Cerdas, Unggul Dengan Paradigma *Theoantropoekosentris* (*Al-ilahiyah, Al- insaniyah, dan Al-kauniyah*)”.⁸

Melalui praktek *micro teaching* mahasiswa calon guru mendapatkan pengalaman nyata dalam pelatihan mengajar. Mulai dari penyusunan rencana Pembelajaran (RPP), pelaksanaan Pembelajaran sampai pada evaluasi pembelajaran. Namun, nyatanya masalah dalam pendidikan di Indonesia sering kali disinggung mengenai kualitas para pendidik. Salah satunya yakni kemampuan profesional guru yang masih kurang berdasarkan survey UNESCO, pendidikan Indonesia kualitasnya di peringkat 10 dari 14 Negara yang di Asia Pasifik dan kualitas guru menempati urutan terakhir⁹

Dalam mengatasi keterbelakangan tersebut, Praktek *micro teaching* dianggap dapat menjadi modal awal bagi calon guru dalam pelaksanaan praktek mengajar yang lebih besar lagi atau *macro* yang akan datang pada jenjang kegiatan PLP (Pengenalalan Lapangan Persekolahan). PLP merupakan salah satu

⁷ Lelya Hilda dkk, *Panduan Pelaksanaan Micro Teaching* (Padangsidiimpuan: Laboratorium FTIK UIN SYAHADA, 2023), hlm 5.

⁸ <https://ftik.uinsyahada.ac.id/visi-misi-tujuan-dan-sasaran-fakultas-tarbiyah-dan-ilmukeguruan/>, t.t.

⁹ Ainul Mukholidah dan Durinta Puspasari, “Pengaruh *Microteaching* Terhadap Kesiapan Mengajar Pengenalalan Lapangan Persekolahan (PLP) Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran,” *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, Vol. 9, No.1, Juni 2023, hlm. 56– 66, <https://doi.org/10.53565/pssa.v9i1.733>.

mata kuliah wajib bagi mahasiswa lulusan Sarjana Pendidikan. Sebelum pada akhirnya menjalankan tugasnya sebagai pendidik secara profesional. Maka, mata kuliah *micro teaching* merupakan mata kuliah yang sangat dinanti oleh mahasiswa semester VI Prodi Pendidikan Agama Islam.

Pelaksanaan awal praktek *micro teaching* kerap kali menjadikan mata kuliah ini menantang di semester VI. Mulai dari persiapan pembuatan RPP, praktek pembuatan media belajar, pengaplikasian IT dalam Pembelajaran, dan juga ruang kuliah yang disediakan khusus bagi pelaksanaan praktek. Persiapan-persiapan tersebut dianggap bagian asli dari praktek *micro teaching*. Namun, nyatannya bagian-bagian tersebut merupakan pelengkap dalam Pembelajaran praktek *micro teaching*. Pelaksanaan praktek tersebut terlalu fokus pada persiapan materi dan penggunaan media belajar. Sehingga, menjadikan mahasiswa lengah akan keterampilan-keterampilan dasar mengajar yang menjadi fokus kunci pada pelaksanaan praktek *micro teaching*.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti **Eksistensi Matakuliah *Micro Teaching* Pada Kesiapan Kegiatan PLP Mahasiswa Program Studi PAI NIM 2021 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangdimpuan.**

B. Fokus Masalah

Fokus masalah pada penelitian ini adalah **Eksistensi Matakuliah *Micro Teaching* Pada Kesiapan Kegiatan PLP Mahasiswa Program Studi PAI NIM 2021 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangdimpuan.**

C. Batasan Istilah

1. Eksistensi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online dasar kata eksistensi/*ek·sis·ten·si/ /éksisténsi/ n* hal berada; keberadaan: partai-partai yang -- nya memang tidak dapat dipertahankan lagi, dipersilakan mundur dari percaturan politik ¹⁰ Eksistensi ini bisa dikatakan adalah dampak keberadaan sesuatu pada beberapa kondisi. Maka eksistensi yang dimaksudkan peneliti di sini adalah eksistensi mata kuliah *micro teaching* pada kesiapan kegiatan PLP mahasiswa Program Studi PAI NIM 2021 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. *Micro Teaching*

Pembelajaran *micro* dapat diartikan sebagai cara latihan keterampilan keguruan atau praktik mengajar dalam lingkup kecil/terbatas. dapat dipahami bahwa pembelajaran *micro* sebuah model pengajaran yang dikecilkan atau disebut juga dengan *real teaching*. Jumlah pesertanya berkisar antara 5-10 orang, ruang kelasnya terbatas, waktu pelaksanaannya berkisar antara 10-15 menit, terfokus kepada keterampilan mengajar tertentu, dan pokok bahasanya disederhanakan. ¹¹ *Micro teaching* yang peneliti maksud adalah mata kuliah *micro teaching* pada semester VI mahasiswa Program Studi PAI NIM 2021.

¹⁰ "<https://kbbi.web.id/eksistensi>," t.t.

¹¹ Latifah, *Micro Teaching*, (Jakarta: Penerbit Universitas Trilogi, 2021), hlm. 37.

3. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

Sebagaimana dinyatakan pada Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 Pasal 1 butir 8, PLP adalah proses pengamatan atau observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek Pembelajaran dan pengelolaan Pendidikan di satuan pendidikan.¹² PLP dalam prakteknya dilaksanakan dua kali, PLP I dengan PLP II. PLP I merupakan kegiatan observasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam lingkungan sekolah mitra. Pelaksanaan PLP II merupakan tahapan praktik yang dilaksanakan di sekolah mitra. Maka, yang menjadi fokus peneliti disini adalah kegiatan PLP II PAI NIM 2021.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka, rumusan masalah peneliti adalah :

1. Bagaimana eksistensi mata kuliah *micro teaching* pada kesiapan kegiatan PLP mahasiswa Program Studi PAI NIM 2021 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan?
2. Apa saja kendala Pembelajaran *micro teaching* pada kesiapan kegiatan PLP mahasiswa Program Studi PAI NIM 2021 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan?

¹² Lelya Hilda dkk, *Buku Panduan PLP FTIK 2023*, (Padangsidempuan: Laboratorium Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, 2023), hlm 3.

3. Apa saja upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam Pembelajaran *micro teaching* pada kesiapan kegiatan PLP mahasiswa Program Studi PAI NIM 2021 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka, rumusan masalah tersebut bertujuan:

1. Untuk mengetahui eksistensi mata kuliah *micro teaching* pada kesiapan kegiatan PLP mahasiswa Program Studi PAI NIM 2021 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui kendala Pembelajaran *micro teaching* pada kesiapan kegiatan PLP mahasiswa Program Studi PAI NIM 2021 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala Pembelajaran *micro teaching* pada kesiapan kegiatan PLP mahasiswa Program Studi PAI NIM 2021 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang eksistensi matakuliah *micro teaching* Pada Kesiapan Kegiatan PLP Mahasiswa Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk bahan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Kemudian dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan kecakapan dalam penyusunan karya tulis ilmiah.
- b. Bagi mahasiswa, dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui bagaimana seharusnya eksistensi mata kuliah *micro teaching* pada kesiapan kegiatan PLP mahasiswa Program Studi PAI NIM 2021 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- c. Bagi dosen, sebagai bahan informasi untuk melihat bagaimana eksistensi matakuliah *micro teaching* Pada kesiapan kegiatan PLP mahasiswa Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

- d. Bagi Universitas, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai input untuk peningkatan pembelajaran *micro teaching* pada kesiapan kegiatan PLP mahasiswa Program Studi PAI di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangdimpuan.
- e. Bagi Mitra, diharapkan dapat menjadi bahan pendorong bagi peringkat akreditasi sekolah. Dan juga peningkatan profesionalitas guru pamong. Sehingga menjadi acuan untuk kemajuan sekolah.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini akan dibagikan kepada beberapa bab. Demi mempermudah peneliti untuk mempersiapkan rencana penelitiannya. Sistematika pembahasannya sebagai berikut :

Bab Pertama, peneliti fokus pada latar belakang masalah, fokus masalah, Batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan. Bab Kedua, peneliti fokus pada kajian teori, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir. Bab Ketiga, peneliti fokus pada metodologi penelitian, waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik keabsahan data, dan Teknik pengolahan dan analisis data. Bab Keempat, peneliti fokus pada hasil penelitian, Gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, pengolahan dan analisis data, pembahasan hasil dan keterbatasan penelitian. Bab Kelima, peneliti fokus pada Kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Micro Teaching*

a. Pengertian *Micro Teaching*

Micro artinya kecil, sempit dan terbatas, sedangkan *teaching* artinya mengajar. Pembelajaran *micro teaching* adalah pembelajaran yang dilakukan dengan keterbatasan kuantitas peserta didik yaitu 3-10 orang dan durasi waktu terbatas pula yaitu 4-20 menit. Peserta didik berada dalam lingkungan terkontrol dan terbatas yang diajarkan oleh guru dengan satu konsep pembelajaran menerapkan satu atau hanya dua keterampilan mengajar. *micro teaching* merupakan suatu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh semua calon guru.¹³ Berikut beberapa pendapat para ahli tentang *micro teaching* sebagai berikut :

Tabel II.1
Pengertian *micro teaching* menurut para ahli :

Ahli	Pengertian
1) Klauchlin dan Moulton	<i>Micro teaching</i> (pengajaran <i>mikro</i>) adalah sebuah metode latihan penampilan yang dirancang secara jelas dengan jalan mengisolasi bagian-bagian komponen dari proses mengajar, sehingga guru (calon guru) dapat menguasai setiap komponen satu persatu dalam situasi mengajar yang disederhanakan.

¹³ Ade Kurniawan Masjudin, "Implementasi Buku Ajar *Microteaching* Berbasis Praktek Untuk Meningkatkan Keterampilan Mengajar Calon Guru", *Jurnal Ilmiah Mdala Education*, Vol. 3, No. 2, Oktober 2017, hlm. 261.

2) Sukirman	<i>Micro teaching</i> adalah sebuah pembelajaran dengan salah satu pendekatan atau cara untuk melatih penampilan mengajar yang dilakukan secara “ <i>micro</i> ” atau disederhanakan. Penyederhanaan disini terkait dengan setiap komponen pembelajaran, misalnya dari segi waktu, materi, jumlah siswa, jenis keterampilan dasar mengajar yang dilatih, penggunaan metode dan media pembelajaran, dan unsur-unsur pembelajaran lainnya.
3) Sardiman	<i>Micro teaching</i> adalah meningkatkan <i>performance</i> yang menyangkut keterampilan dalam mengajar atau latihan mengelola interaksi belajar mengajar. ¹⁴

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *Micro teaching* adalah pelaksanaan pembelajaran kecil dengan lingkup kecil, terdiri dari 1-10 mahasiswa yang dilaksanakan dengan rentang waktu 10-20 menit.

Micro teaching dalam praktiknya dilakukan dengan *peerteaching*. *Peerteaching* sebagai efektifitas pembelajaran untuk keberhasilan dalam mengajar teman sebayanya. Mahasiswa harus mampu mengajarkan teman sebayanya. Jika salah satu mahasiswa melakukan praktik mengajar di kelas maka harus ada yang berperan sebagai guru dan teman yang lainnya berperan seolah-olah menjadi siswa. Calon guru yang juga mahasiswa harus bisa mengajarkan temannya yang bertindak sebagai siswa. Mahasiswa bisa belajar melalui mahasiswa lainnya dengan rentang usia dan kematangan yang tidak berbeda jauh dengan dirinya¹⁵

¹⁴ Masjudin, *Implementasi Buku Ajar Micro Teaching berbasis praktek*. hlm. 11.

¹⁵ Lina Arifah Fitriyah dkk, *Micro Teaching Perencanaan Pembelajaran dan Keterampilan Mengajar*, (Banten: CV. AA Rizky, 2020), hlm. 56.

Pembimbingan dalam pengajaran *micro teaching* ataupun *peerteaching* dilaksanakan dengan dibimbing satu pembimbing (pendidik) untuk 1-10 peserta didik dengan durasi penampilan 10-15 menit, materi pelajaran tertentu yang memuat 1-2 kompetensi dasar yang terdiri kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perencanaan pembelajaran dan keterampilan mengajar dengan adanya *peerteaching* peserta didik tidak harus menggantungkan seluruhnya kepada pendidik namun diberi amanah dengan belajar sendiri dan kelompok dan saling tukar pikiran dengan kawan sesama di kelas sehingga kognitif dan sikap peserta didik dapat meningkat. mempersiapkan manusia dengan membekalinya seperangkat potensi. Melalui potensi-potensi tersebut manusia pergunkan dalam mengelola alam ini, memakmurkannya. Hal ini juga bermakna bahwa manusia merupakan makhluk yang memiliki kelebihan dibandingkan dengan makhluk lainnya.¹⁶

Kompetensi dan sikap pendidik dan juga peserta didik tidak lain tidak bukan terwujud dengan banyak membaca dan belajar. Membaca merupakan langkah awal untuk mendapatkan pengetahuan.

Pengetahuan tidak hanya ada di dalam buku atau kitab sejenisnya, akan tetapi juga didapatkan dengan membaca situasi dan kondisi dengan bertindak sesuai dengan kondisi yang sedang dirasakan. Hal ini sejalan dengan ayat yang dijelaskan dalam Al-qur'an Q.S Al-Alaq 1-3 sebagai berikut :

¹⁶ Nursri Hayati, Konsep Manusia Berdasarkan Tinjauan Filsafat (Telaah Aspek Ontologi, Epistemologi Dan Aksiologi Manusia), FORUM PAEDAGOGIK: Vol. 12, No. 1 (2021). hlm. 129.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!, Dia menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia”¹⁷

Ayat ini jika dikontekstualisasikan dalam pendidikan maka sejalan dengan al-Qur'an yang menegaskan tentang pentingnya tanggung jawab intelektual dalam berbagai macam kegiatan terkait dengan membaca. Pendidikan bukan hanya sebatas membaca tapi pada prinsipnya mampu menginternalisasikan nilai-nilai tauhid dan mengajarkannya pada sebuah kebenaran. Etos membaca disinilah bisa melahirkan sebuah keilmuan yang pandai.

Kepandaian dalam Tingkat Pendidikan tidak cukup hanya dilaksanakan dalam sekali saja. Namun, pengulangan dan penguatan dalam konteks pembelajaran yang tidak pernah dari pengulangan disetiap pembelajaran yang diterapkan pada peserta didik. Hal ini mengarah pada konteks pelaksanaan *micro teaching* yang dilaksanakan berulang.¹⁸ Demi terwujudnya praktik *micro teaching* yang sempurna untuk mengembangkan delapan keterampilan dasar mengajar. Selain delapan keterampilan dasar mengajar tersebut pengetahuan kognitif dalam pelaksanaan praktek *micro teaching* ini sangat dibutuhkan.

¹⁷ QS. Al-'alaq (96): 1,2,3.

¹⁸ Sakban Lubis, “Nilai Pendidikan Pada Surah Al-Alaq Ayat 1-5 Menurut Quraish Shihab,” *Jurnal Al-Hadi*, Vol. 9, No. 2, September 2019, hlm. 939.

Pendidikan kognitif ini juga disinggung dalam Q.S Al‘Alaq ayat 4-5 tentang Pendidikan intelektual. Menjelaskan tentang Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, dan Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Sebagai berikut :

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya : “Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”¹⁸

Pada ayat ke empat dan kelima menjelaskan tentang Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, dan Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Ayat keempat, Allah SWT mengajar manusia dengan pena. Maksudnya dengan pena manusia dapat mencatat berbagai cabang ilmu pengetahuan, dengan pena manusia dapat menyatakan ide, pendapat dan keinginan hatinya dan dari pena manusia juga mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan baru.

Pada ayat kelima, Allah mengajar manusia apa yang belum diketahuinya. Manusia lahir ke dunia dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa. Secara perlahan, Allah memberikan manusia kemampuan melihat dengan matanya dan mendengar dengan telinganya, sehingga dengan kemampuannya itu manusia mampu mencapai cabang ilmu baik ilmu agama maupun ilmu yang lain bahkan ilmu yang mungkin langsung diberikan oleh

Allah kepada beberapa orang yang dikehendaki tanpa melalui belajar (ilmu laduni).¹⁹

Pendidikan intelektual ini bagi profesi guru bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mendalami profesinya sebagai seorang tenaga pendidik. Oleh karena itulah, Pendidikan *micro teaching* ini menjadi salah satu usaha dalam pembentukan keintelektualan diri seseorang.

b. Tujuan Dan Manfaat *Micro Teaching*

Secara umum, pembelajaran *micro* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam proses pembelajaran atau kemampuan profesional mahasiswa calon guru dalam berbagai keterampilan yang spesifik. Melalui pembelajaran *micro*, mahasiswa calon guru dapat berlatih berbagai keterampilan mengajar dalam keadaan terkontrol untuk meningkatkan kompetensinya. Manfaat *micro teaching* sebagai sumber belajar bagi calon tenaga pendidik dapat mengembangkan keterampilan dasar mengajarnya sebelum mereka melaksanakan tugas sebagai tenaga pendidik. Memberikan kemungkinan calon tenaga pendidik untuk mendapatkan bermacam keterampilan dasar mengajar serta memahami kapan dan bagaimana menerapkan dalam program pembelajaran.²⁰

Sehingga pada akhir masa kuliah mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar atau sikap yang direfleksikan dalam berfikir dan bertindak) sebagai calon guru

¹⁹ Lubis, *Nilai Pendidikan SurahAl-‘alaq*, hlm. 939-940.

²⁰ Jannah dkk., “Studi Literatur: Peranan *Microteaching* Terhadap Kesiapan Mengajar pada Mahasiswa Keguruan,” *Paedagogi: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (ejournal)*. Vol. 9, no. 2 (9 Desember 2023): hlm. 156, <https://doi.org/10.24114/paedagogi.v9i2.44581>.

sehingga memiliki pengalaman melakukan pembelajaran dan kesiapan untuk melakukan praktek pendidikan di sekolah.

Tujuan keseluruhan dari *micro teaching* adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa (calon guru/dosen) untuk mempraktikkan beberapa keterampilan dasar mengajar di hadapan rekan-rekannya dalam suasana yang konstruktif, mendorong dan bersahabat untuk mendukung kesiapan mental, keterampilan terpadu dan kemampuan menyampaikan pengajaran yang nyata praktik di sekolah/instansi ²¹

c. Keterampilan Dasar Mengajar Dalam *Micro Teaching*

Teaching skills atau keterampilan mengajar merupakan sejumlah keterampilan dasar atau perilaku yang dapat dikembangkan melalui proses latihan dan dapat digunakan pada saat situasi pembelajaran dilaksanakan. Terdapat 8 keterampilan dasar mengajar yang Masing-masing keterampilan dasar mengajar memiliki sejumlah komponen. Untuk lebih jelasnya berikut ini keterampilan dasar mengajar tersebut secara lebih rinci :

- 1) Keterampilan membuka pelajaran : adalah Keterampilan membuka pembelajaran, yaitu upaya yang dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan perhatian dan motivasi belajar siswa.
- 2) Keterampilan menutup pelajaran : adalah menutup pembelajaran, yaitu upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pembelajaran agar siswa dapat memperoleh pengalaman belajar secara utuh dari hasil pembelajaran yang telah dilakukannya.

²¹ Mardiah Astuti dkk., “*Microteaching* Sebagai Pusat Sumber Belajar,” *Journal of Law, Administration, and Social Science*, Vol. 4, No. 5. 2024, hlm.714.

- 3) Keterampilan menjelaskan : yaitu suatu keterampilan untuk mengkomunikasikan materi pembelajaran kepada siswa secara jelas, gamblang dan lancar.
- 4) Keterampilan memberikan penguatan : yaitu pemberian respon dari guru terhadap aktivitas belajar siswa. Tujuan pemberian penguatan yaitu untuk lebih meningkatkan motivasi belajar.
- 5) Keterampilan memberikan variasi: Pemberian stimulus pembelajaran secara bervariasi bisa dilakukan melalui beberapa cara seperti: variasi dalam menggunakan metode, media, gaya mengajar, suara, variasi dalam menggunakan komunikasi pembelajaran, dan lain sebagainya.
- 6) Keterampilan bertanya: adalah kegiatan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa berfikir dan memperoleh pengetahuan lebih banyak.
- 7) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil: diarahkan untuk terjadinya proses pembelajaran secara aktif dan efektif untuk mencapai tujuan (kompetensi) pembelajaran yang diharapkan.
- 8) Keterampilan mengelola kelas: bertujuan untuk mendukung terjadinya proses pembelajaran yang lebih berkualitas.²²

Delapan keterampilan dasar tersebut seharusnya dapat dikuasai dan diaplikasikan mahasiswa dalam praktik *micro teaching* yang dilaksanakan dalam Pembelajaran. Pelaksanaan praktek delapan keterampilan dasar mengajar tersebut mampu dikuasai satu persatu dengan profesional dan

²² Arifmiboy, *Keterampilan Dasar Mengajar Microteaching*, (Ponorogo: Wade Group, 2019), hlm.104-134.

penuh tanggung jawab. Melalui praktek *micro teaching* tersebut diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikannya dengan baik dan penuh rasa profesional pada kegiatan PLP yang akan dijalani mahasiswa nantinya.

d. Sarana Dan Prasarana dalam *Micro Teaching*

Sarana dan prasarana mempunyai peranan yang penting bagi terlaksananya proses pembelajaran di sekolah serta menunjang tercapainya tujuan pendidikan di sekolah baik secara khusus maupun secara umum. Dalam Al-Qur'an juga ditemukan ayat-ayat yang menunjukkan bahwa pentingnya sarana dan prasarana atau alat dalam pendidikan.

Dijelaskan dalam Al-Qur'an mengenai makhluk yang Allah diciptakan berupa hewan juga bisa menjadi alat dalam pendidikan dalam Q.S An Nahl ayat 68-69 :

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ ﴿٦٨﴾
ثُمَّ كُلِي مِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا يَخْرُجُ مِنْ بَطُونِهَا شَرَابٌ مُّخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ
فِيهِ شِفَاءٌ لِّلنَّاسِ إِن فِي ذَٰلِكَ لَآيَةٌ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٦٩﴾

Artinya : “Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: “Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan tempat-tempat yang dibuat manusia”(68). Kemudian makanlah tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan.”²³

Dalam tafsir Ibnu Katsir yang dimaksud dengan “wahyu” dalam ayat ini ialah ilham, petunjuk, dan bimbingan dari Allah kepada lebah

²³ QS. An-Nahl (16); 68,69.

agar lebah membuat sarangnya di bukit-bukit, juga di pohon-pohon serta di tempat-tempat yang dibuat manusia. Kemudian berkat adanya ilham dari Allah ini lebah membangun rumah (sarangnya) dengan sangat rapi struktur dan susunannya, sehingga tidak ada celah padanya. Lalu masing-masing lebah dapat kembali ke sarangnya tanpa menyimpang ke arah kanan atau ke arah kiri, melainkan langsung menuju sarangnya, tempat lebah meletakkan telur-telurnya dan madu yang dibuatnya. Lebah membangun lilin untuk sarangnya dengan kedua sayapnya, dan dari mulutnya lebah memuntahkan madu, sedangkan lebah betina mengeluarkan telur dari duburnya, kemudian menetas dan terbang ke tempat kehidupannya.

Ibnu Zaid mengatakan, tidaklah kamu lihat bahwa orang-orang memindahkan lebah-lebah itu dengan sarangnya dari suatu negeri ke negeri yang lain, sedangkan lebah-lebah itu selalu mengikuti mereka. Tetapi pendapat yang pertama adalah pendapat yang paling kuat yakni mengatakan bahwa lafaz *zululan* menjadi hal dari lafaz *subul* (jalan). Dengan kata lain, tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan bagimu. Demikianlah menurut apa yang telah dinaskan oleh Mujahid. Ibnu Jarir mengatakan bahwa kedua pendapat tersebut benar.²⁴

Jadi, maksud ayat di atas adalah bahwa lebah bisa menjadi media atau alat bagi orang-orang yang berpikir untuk mengenal kebesaran Allah yang pada gilirannya akan meningkatkan keimanan dan kedekatan

²⁴ Nur Amalina dkk., "Sarana dan Prasarana Belajar dalam Perspektif Al-Qur'an," *Jurnal IlmuAl-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 4. No. 2, September 2024, hlm. 330-331.

(*taqarrub*) seorang hamba kepada Allah. SWT. Nabi Muhammad SAW dalam mendidik para sahabatnya juga selalu menggunakan alat atau media, baik berupa benda maupun non-benda. Salah satu alat yang digunakan Rasulullah SAW dalam memberikan pemahaman kepada sahabatnya adalah dengan menggunakan gambar.

Perencanaan sarana dan prasarana adalah tindakan yang akan dilakukan untuk mendapatkan hasil yang ditentukan dalam jangka dan ruang waktu tertentu. Maka, perencanaan merupakan proses pemikiran, baik secara garis besar maupun secara mendetail dari suatu kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan untuk mencapai kepastian yang paling baik dan ekonomis. Dalam merencanakan sarana dan prasarana memiliki dua hal penting yang harus dilakukan yakni:

- 1) menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana yang ada.
- 2) memproyeksikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan di masa depan.

Sarana dan prasarana merupakan fasilitas dan bahan yang dibutuhkan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Sarana dapat merujuk pada alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran, sedangkan prasarana dapat merujuk pada materi dan sumber belajar yang relevan dalam pembelajaran. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan *micro teaching* meliputi:

- 1) Ruang kelas *micro teaching* yang dilengkapi dengan LCD, kamera, microphone, speaker, papan tulis, dan papan media.
- 2) Perpustakaan yang menyediakan buku dan VCD pembelajaran.

- 3) Ruangan untuk kegiatan praktek, simulasi, dan demonstrasi.
- 4) Ruangan untuk observer.
- 5) Ruangan untuk operator/teknisi.
- 6) Peralatan laboratorium *micro teaching*, seperti komputer, quad, pan control, mixer audio, amplifier, TV monitor, VCD player, speaker, kamera, dan lighting.²⁵

Standar sarana dan prasarana adalah kriteria minimal sarana dan prasarana yang harus tersedia di satuan pendidikan. Standar ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi pengelola untuk meningkatkan mutu kinerjanya. Sarana prasaran tersebut dianggap mampu memfasilitasi mahasiswa dalam melaksanakan mata kuliah praktek *micro teaching* yang memerlukan fokus mendalam dalam pelaksanaannya.

2. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

a. Pengertian Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II

PLP adalah suatu tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada jenjang Program Sarjana Pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses Pembelajaran di sekolah/Lembaga pendidikan.

PLP dalam prakteknya dilaksanakan dua kali, PLP I dengan PLP II. PLP I merupakan kegiatan observasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa

²⁵ Rachmania Mirza Hariastuti dan BarepP Yohannes, *Matematika Dalam Pembelajaran Micro*, (JawaTimur: CV. Dewa Publishing, 2023), hlm 52.

dalam lingkungan sekolah mitra. Pelaksanaan PLP II merupakan tahapan praktik yang dilaksanakan di sekolah mitra.²⁶

PLP I merupakan tahapan dimana mahasiswa melakukan observasi secara langsung ke sekolah mitra melalui beberapa bentuk kegiatan seperti observasi profil sekolah, observasi lingkungan fisik, observasi lingkungan sosial, kultur sekolah, dan manajemen. PLP II mahasiswa berfokus pada pengembangan perangkat pembelajaran yang akan dibantu oleh dosen pembimbing lapangan dan guru pamong.²⁷

b. Dasar Hukum Pelaksanaan PLP

Undang-Undang Republik Indonesia UU RI Nomor 20 Tahun 2003 adalah UU tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).. sebagaimana mengatur berbagai hal terkait pendidikan, di antaranya: Dasar, tujuan, dan fungsi sistem pendidikan nasional, Prinsip penyelenggaraan Pendidikan, Hak dan kewajiban warga negara, orang tua, masyarakat, dan pemerintah, Jalur, jenjang dan jenis Pendidikan, Bahasa pengantar, Wajib belajar, Pengembangan kurikulum, Peran pendidik dan tenaga kependidikan.

Sehubungan dengan itu Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Menyatakan bahwa :

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada anak usia dini jalur Pendidikan formal, Pendidikan dasar dan Pendidikan menengah”.

²⁶ Lelya Hilda dkk, *Buku Panduan PLP FTIK 2023*. hlm. 3.

²⁷ Randi Kurnia Hidayat, Muh Makhrus, dan Muhammad Iman Darmawan, “Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) FKIP Universitas Mataram Bidang Studi Pendidikan Fisika di MAN 1 Lombok Timur,” *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Fisika Indonesia*, Vol. 3, No. 1, JPPFI 2021, hlm. 6.

Dalam melanjutkan jenjang sistem pendidikan di Indonesia, diatur juga dalam UU RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi mendefinisikan bahwa

“Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi”.

Kemudian dilanjutkan dengan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia berupa Jabatan/Profesi/Keahlian/Sertifikasi. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 16 Tahun 2007 mengatur standar kualifikasi akademik dan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru.

Dalam Upaya pewujudan dasar hukum tersebut maka, penyiapan calon pendidik selanjutnya diatur di dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru (SN Dikgu). Pendidikan guru sebagaimana dijelaskan pada SN Dikgu meliputi Program Sarjana Pendidikan dan Program Profesi Pendidikan Guru. Hal ini sesuai dengan SN Dikgu Pasal 1 Ayat (4) :

“Program Sarjana Pendidikan adalah program Pendidikan akademik untuk menghasilkan sarjana Pendidikan yang diselenggarakan oleh LPTK”.

Selanjutnya Pasal 5 menyatakan bahwa Program Pendidikan Profesi Guru yang selanjutnya disebut program PPPG adalah program Pendidikan yang diselenggarakan setelah program sarjana atau sarjana terapan untuk mendapatkan sertifikat pendidik pada Pendidikan Anak Usia Dini jalur

Pendidikan Formal, Pendidikan Dasar, dan/atau Pendidikan Menengah, menyelenggaraan program pengadaan guru pada Pendidik Anak Usia Dini jalur Pendidikan Formal, Pendidikan Dasar, dan/atau Pendidikan Menengah serta untuk menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu kependidikan dan nonkependidikan.²⁸

Sesuai dengan dasar hukum tersebut dapat dinyatakan bahwa penyiapan guru profesional harus disiapkan mulai dari jenjang akademik baik dari tatanan Pendidikan akademik di kampus maupun pengenalan lapangan sedini mungkin. Sehingga dalam jenjang Pendidikan Perguruan Tinggi demi mempersiapkan calon guru yang profesional diadakanlah mata kuliah praktik Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Hal ini dimaksudkan agar sedini mungkin calon pendidik memahami, mengetahui, menjiwai, dan memiliki kemampuan kritis dan analisis terhadap profesinya kelak. Untuk itulah seluruh mahasiswa Program Sarjana Pendidikan wajib mengikuti tahapan pemagangan penyiapan calon guru profesional melalui PLP.

c. Tujuan Pelaksanaan PLP II

Setelah mengikuti kegiatan PLP II mahasiswa/I diharapkan dapat memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi yang disertai dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui kegiatan sebagai berikut :

- 1) Menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru.

²⁸ Lelya Hilda dkk, *Buku Panduan PLP FTIK 2023*. hlm. 1-3.

- 2) Menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru.
- 3) Menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru
- 4) Membantu guru dalam mengembangkan RPP, media Pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi.
- 5) Menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran
- 6) Latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing PLP II, dengan tujuan merasakan langsung proses Pembelajaran, serta pementapan jati diri calon pendidik.
- 7) Melaksanakan tugas-tugas pendamping peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler, dan
- 8) Membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas administrasi guru.

d. Persyaratan Pelaksanaan PLP II

Beberapa persyaratan terlaksananya PLP II memiliki 4 syarat. Pertama : Mahasiswa aktif Program Sarjana Pendidikan pada semester berjalan, telah mengisi kartu rencana studi PLP, telah lulus atau sedang menempuh mata kuliah dasar kependidikan (MKDK), telah mengumpulkan beban studi minimal 40 sks, mengisi formulir pendaftaran dan mengisi surat fakta integritas dibubuhi materai. Kedua : adanya dosen pembimbing PLP. Ketiga : adanya guru Pamong. Keempat : adanya sekolah mitra sebagai tempat terlaksananya kegiatan PLP.²⁹

²⁹ Lelya Hilda dkk, Buku Panduan PLP FTIK 2023. hlm. 4-5.

e. Monitoring Dan Evaluasi Pelaksanaan PLP II

Monitoring dilaksanakan dalam rangka memantau kelancaran kegiatan PLP II. Sedangkan evaluasi pada pelaksanaan program PLP II bertujuan untuk mengetahui kekurangan, keberhasilan, ketertiban dan efektivitas. Hasil evaluasi diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan program PLP II untuk semua pihak yang terkait dengan program ini.³⁰ Menurut Suardin dalam Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat evaluasi terhadap kegiatan PLP II dilakukan dengan menganalisis dan menarik kesimpulan berdasarkan data nilai mahasiswa.³¹ Komponen penilaian PLP II sebagai berikut :

Tabel II.2
Komponen penilaian PLP II :

No	Aspek Penilaian	Bobot
1	Nilai Sikap	20%
2	Nilai RPP/Modul Ajar	20%
3	Nilai Praktek Mengajar	30%
4	Nilai Laporan PLP II	30%
TOTAL NILAI PLP II		100%

Tabel tersebut menunjukkan beberapa penilaian yang akan dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan PLP II Bersama dengan Guru Pamong sesuai dengan komponen penilaian dan bobot yang telah ditetapkan. Batas nilai kelulusan PLP II adalah minimal 70, jika di bawah tersebut, maka akan mengulang dan mengikuti kembali kegiatan PLP pada tahun berikutnya.

³⁰ Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, *Panduan Pengenalan Lapangan Persekolahan II Tahun 2023*, (Tasikmalaya: FKIP-UMTAS, 2023), hlm. 16.

³¹ Noraniza Bahrotul Ilmi, Muhammad Wahyu Kusnaeni dan Imelda Ajeng Nur Shinta, *Pembimbingan Dan Evaluasi Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) DI SMA 1 Rejotangan*, MESTAKA: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2. No. 6. (Juni 2023). hlm. 366.

B. Penelitian yang Relevan

1. Skripsi karya Siti Saleha yang berjudul “Peran Pembelajaran *Micro Teaching* Dalam Upaya Membentuk Calon Guru di IAIN Padangsidimpuan”. Dengan kesimpulan bahwa berbagai jenis yang diperankan dalam Pembelajaran *micro teaching* dalam Upaya membentuk calon guru, yang dimulai dalam mempelajari keterampilan dasar keguruan hingga praktek. Praktek ini dilakukan agar mantap penguasaannya dalam persiapan menjadi calon guru. Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, adalah fokus masalah tentang Upaya membentuk calon guru, sedangkan dalam penelitian sekarang fokus masalahnya tentang kesiapan mahasiswa PAI dalam pelaksanaan kegiatan PLP. Kemudian penelitian terdahulu ini dilaksanakan pada tahun 2014. Sedangkan penelitian sekarang dilaksanakan tahun 2024. Sedangkan persamaannya adalah pada objek penelitian yang sama-sama meneliti tentang *micro teaching* dan metode penelitian yang sama-sama kualitatif. Dan lokasi penelitian yang sama-sama berada di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.³²
2. Skripsi Rohmawati Itsnatun yang berjudul “Pengaruh Hasil Belajar *Micro Teaching* Dan Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan *Reel Teaching* Mahasiswa Jurusan PAI IAIN Ponorogo Angkatan 2019”. Dengan kesimpulan bahwa hasil belajar *micro teaching* berpengaruh terhadap kemampuan *reel teaching* Mahasiswa Jurusan PAI IAIN Ponorogo Angkatan 2019 dengan persentase 3,1 %. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian

³² Siti Saleha, *Peran Pembelajaran Micro Teaching Dalam Upaya Membentuk Calon Guru di IAIN Padangsidimpuan, Skripsi*, (Padangsidimpuan : Perpustakaan UIN SAYAHADA, 2014), hlm. viii.

sekarang ada pada tahun dan tempat penelitiannya. Penelitian terdahulu ini dilaksanakan di IAIN Ponorogo pada tahun 2023. Sedangkan penelitian sekarang dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tahun 2024. Kemudian jenis penelitian terdahulu ini adalah kuantitatif. Sedangkan penelitian sekarang adalah penelitian kualitatif. Persamaan penelitian ini ada pada subjek dan objek penelitian sama-sama meneliti tentang *micro teaching*, dan subjek penelitiannya sama-sama mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam.³³

3. Skripsi Hafizurrahman yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran *Micro Teaching* Terhadap Keterampilan Menjelaskan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”. Dengan kesimpulan pembelajaran *micro teaching* pada mata elajaran ekonomi sebesar 87,36%. Hal ini menunjukkan bahwa Pembelajaran *micro teaching* pada mata pelajaran ekonomi siswa tergolong sangat baik karena berada pada rentang interval 81%-100% dikategorikan “sangat baik”. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, ada di metode penelitian. Penelitian terdahulu metode penelitiannya adalah kuantitatif, sedangkan penelitian sekarang adalah kualitatif. Kemudian lokasi penelitian terdahulu berada di Riau tahun 2020, Sedangkan penelitian sekarang ada di

³³ Rohmawati Itsnatun, *Pengaruh Hasil Belajar Micro Teaching Dan Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Reel Teaching Mahasiswa Jurusan PAI IAIN Ponorogo Angkatan 2019, Skripsi*, (Ponorogo : IAIN PONOROGO, 2023), hlm. i.

Padangsidempuan tahun 2024. Persamaan penelitian ini ada pada objek penelitian yang sama-sama fokus pada *micro teaching*.³⁴

4. Skripsi Dina Novianingtys yang berjudul “Peran *Micro Teaching* Terhadap Keberhasilan Magang 3 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2014”. Dengan kesimpulan bahwa fasilitas yang ada di laboratorium *micro teaching* sudah sangat mendukung pelaksanaan praktik *micro teaching*. Dengan disediakannya fasilitas di laboratorium dapat mempermudah pelaksanaan praktik *micro teaching* sekaligus meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam pembelajaran. Praktik *micro teaching* sangat berperan meningkatkan keterampilan-keterampilan mengajar mahasiswa, Dimana dengan keterampilan tersebut dapat menghasilkan keberhasilan dalam pelaksanaan magang. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ada di lokasi penelitian. Penelitian terdahulu dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta Provinsi Jawa Tengah tahun 2018. Sedangkan penelitian sekarang berlokasi di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tahun 2024. Sedangkan persamaan penelitian ini ada pada jenis penelitiannya. Yang sama-sama memakai metode penelitian kualitatif. Dan subjek penelitian yang sama-sama membahas *micro teaching*.³⁵

³⁴ Hafizurrahman, *Pengaruh Pembelajaran Micro Teaching Terhadap Keterampilan Menjelaskan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Skripsi*, (Riau : UIN SUSKA, 2020), hlm. viii.

³⁵ Dina Novianingtys, *Peran Micro Teaching Terhadap Keberhasilan Magang 3 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2014, Skripsi*, (Surakarta, Universitas Muhammadiyah, 2018), hlm. 1.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Jl. HT. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang. Penelitian ini dilaksanakan peneliti sejak judul peneliti diterima oleh pihak Universitas yaitu 10 Oktober 2024- selesai 2025.

Sementara hal yang menjadi alasan peneliti untuk melaksanakan penelitian ini dikarenakan pelaksanaan PLP sangat trending bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Selain itu *micro teaching* menjadi salah satu syarat menjadi peserta PLP yang akan dilaksanakan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Sehingga ada keterkaitan hubungan yang erat antara mata kuliah *micro teaching* dengan persiapan pelaksanaan kegiatan PLP. Baik dari segi 8 keterampilan mengajar dan juga pelaksanaan mengajar di Lokasi sekolah mitra.

B. Metode Dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara, buku jurnal dan juga dokumentasi yang dilaksanakan peneliti di lapangan penelitian. Menurut Bogdan & Taylor yang dikutip dari buku Metode Penelitian Pendidikan karya Ahmad Nizar dan Mara Samin mengemukakan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang mengemukakan

metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamat.³⁶ Kemudian jenis penelitiannya adalah jenis penelitian deskriptif. Sehingga peneliti nantinya akan mendeskripsikan fenomena yang ditangkap langsung oleh peneliti dan menunjukkan buktinukti terkait fenomena tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan angkatan NIM 2021.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil.³⁷ Supaya peneliti lebih mudah dalam memahami sumber data maka, Peneliti mengklasifikasikan sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung oleh penulis melalui wawancara dan observasi terhadap informasi penelitian. Data tersebut dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan dengan lisan informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti, narasumber dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi PAI NIM 2021 Kegiatan PLP ini akan dilaksanakan di beberapa tempat sebagai berikut :

³⁶ Ahmad Nizar dan Mara Samin, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, 2016), hlm. 17-18.

³⁷ Rifa'i Abu bakar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 57.

Tabel III.1
Penempatan lokasi PLP :

No	Kabupaten atau kota	Sekolah mitra mahasiswa
a.	Kabupaten Mandailing Natal	MAN 1 Mandailing Natal
b.	Kota Padangsidimpuan	MAN 2 Padangsidimpuan
c.	Kabupaten Tapanuli Selatan	SMA 1 Sipirok
d.	Kabupaten Tapanuli Tengah	MAN 3 Tapanuli Tengah
e.	Kota Sibolga	SMAN 2 Sibolga
f.	Kabupaten Padang Lawas Utara	MTsN 2 Padang Lawas Utara
g.	Kabupaten Padang Lawas	SMAN 1 Barumon Tengah
h.	Kabupaten Labuhanbatu	SMAN 1 Rantau Selatan
i.	Kabupaten Labuhanbatu Selatan	SMAN 1 Kota Pinang

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll), foto-foto, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.³⁸ Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh tidak langsung yang mampu memberikan tambahan serta penguatan terhadap data penelitian. Sumber data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan seperti buku dan jurnal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dibutuhkan dan digunakan pada penelitian ini adalah Teknik pengumpulan data :

³⁸ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28.

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan lisan melalui percakapan dan tatap muka dengan orang yang akan diteliti yang dapat memberikan informasi pada peneliti. Teknik pengumpulan data ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara. Oleh karena itu, wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan langsung mengamati objek penelitian. Observasi narasumber merupakan pengumpulan data dengan cara menghimpun data melalui pengamatan langsung dengan kegiatan sehari-hari dari narasumber.³⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar (foto) yang dapat memberikan informasi untuk proses penelitian.

F. Teknik Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian dan trigulasi. Sebagai berikut :

³⁹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), hlm. 46-47. www.penerbitbukumurah.com.

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan peneliti lakukan kembali ke lapangan untuk observasi dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui. Sehingga hubungan peneliti dengan narasumber akan terbentuk rapport (semakin akrab).

2. Peningkatan ketekunan dalam penelitian

Peneliti melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat dilihat dan di analisis secara pasti dan sistematis.

3. Trigulasi

Trigulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari bagian sumber, berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat trigulasi sumber, trigulasi teknik pengumpulan data dan trigulasi waktu.

G. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara

berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.⁴⁰

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Dasar Metodologi Penelitian*, (Bandung: Penerbit Alfabeta. , 2013), hlm. 244-245.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Gambaran Umum Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan adalah satu-satunya perguruan Tinggi Negeri di wilayah pantai barat Sumatera Utara yang beralamat di Jl. HT. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang Padangsidimpuan Tenggara Sumatera Utara. Secara histori, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan memiliki perguruan akar sejarah dengan Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Padangsidimpuan.

Pada awalnya UNUSU merupakan perkembangan lanjutan dari Perguruan Tinggi Nahdatul Ulama (PERTINU) yang didirikan pada tahun 1962. Yang pada saat itu hanya memiliki satu Fakultas Syariah. Setahun kemudian yaitu 1963 Fakultas Tarbiyah secara resmi dibuka dan menerima mahasiswa pertama berjumlah 11 orang. Pada tahun 1965 PERTINU menambah satu lagi Fakultasnya, yakni Fakultas Ushuluddin.

Setelah adanya tiga Fakultas dan didorong keinginan hendak membuka Fakultas-Fakultas umum seperti Fakultas Hukum dan Fakultas Pertanian, maka timbullah ide untuk memperluas PERTINU menjadi Universitas Nahdatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU). Pada saat itulah terjadi perubahan. Yayasan PERTINU menjadi Yayasan UNUSU dan menetapkan Syekh Ali Hasan Ahmad sebagai Rektor.

Selama kurang 24 tahun berjalan, kemudian Fakultas Tarbiyah UIN Sumatera Utara cabang Padangsidempuan berubah menjadi STAIN Padangsidempuan berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 dan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 333 Tahun 1997, tentang pendirian STAIN dikeluarkan, maka Fakultas Tarbiyah UIN Sumatera Utara di Padangsidempuan diubah statusnya menjadi STAIN Padangsidempuan yang otonom dan berhak mengasuh beberapa jurusan sebagaimana layaknya IAIN di seluruh Indonesia.

Pada tahun 2012 Ketua STAIN Padangsidempuan Dr. H. Ibrahim Siregar, MCI, memulai mengukir sejarah untuk alih status STAIN Padangsidempuan menjadi IAIN Padangsidempuan, tim solid dan bertekad untuk mewujudkan cita-cita itu, maka akhirnya membuahkan hasil yang gemilang. Maka turunlah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dan selanjutnya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/9978 tentang Penetapan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan pada tanggal 6 Januari 2014 STAIN Padangsidempuan beralih secara resmi menjadi IAIN Padangsidempuan, yang diresmikan oleh Menteri Agama RI Surya Dharma Ali, dan dilantik sebagai Rektor pertamanya adalah Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL. IAIN Padangsidempuan bertansformasi menjadi Universitas Islam Negeri

(UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (Syahada) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No 87 Tahun 2022 tertanggal 8 Juni 2022. Sebagai Rektor Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag yang dilantik Menteri Agama Gus Yaqut Cholil Qoumas. Hingga sampai saat ini beliau masih berkiprah demi pembangunan dan kejayaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan memiliki 4 Fakultas Surat Keputusan yang mendirikan adalah Surat Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 dan Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor: E/125/1997. Fakultas-Fakultas tersebut adalah:

- a. Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum
- b. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- c. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
- d. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan merupakan Fakultas tertua yang ada di Universitas tersebut. Fakultas ini memiliki 12 Program Studi sebagai berikut, :

- a. Program Studi Pendidikan Agama Islam
- b. Program Studi Tadris Bahasa Inggris
- c. Program Studi Tadris Matematika
- d. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
- e. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- f. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

- g. Program Studi Tadris Biologi
- h. Program Studi Tadris Fisika
- i. Program Studi Tadris Kimia
- j. Program Studi Tadris Bahasa Indonesia
- k. Program Studi Teknologi Informasi
- l. Program Studi Program Profesi Guru

Salah satu dari 12 Program Studi tersebut adalah Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam ini terakreditasi A dengan No SK 5583/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/VIII/2024 tanggal 27 Agustus 2024. Program studi ini diketuai oleh bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A.

2. Visi dan Misi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

a. Visi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Menjadi Universitas Islam bertaraf internasional yang memiliki paradigma keilmuan teoantropoekosentris (*al-ilahiyah alinsaniyah al-kauniyah*) dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul.

b. Misi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

- 1) Membangun sistem manajemen dengan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi

- 2) Melakukan transformasi terencana menuju pengelolaan keuangan badan layanan umum
- 3) Mengembangkan jaringan kerja sama dengan lembaga pendidikan, penelitian, sosial keagamaan, dan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan internasional;
- 4) Menyelenggarakan pendidikan ilmu keislaman, humaniora, sosial, alam, formal, dan terapan berbasis teoantropoekosentris (*al-ilahiyah al-insaniyah alkauniyah*) yang dapat menyahuti tantangan global;
- 5) Mengembangkan penelitian ilmu keislaman, humaniora, sosial, alam, formal, teoantropoekosentris; dan terapan berbasis
- 6) Menginternalisasikan nilai-nilai keislaman, keindonesian, dan kearifan lokal untuk pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dalam menyahuti tantangan global

3. Jumlah mahasiswa/I Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri

Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangdimpuan

Tabel IV.1

Jumlah mahasiswa/I Pendidikan Agama Islam Tahun 2020,2021 dan 2022 :

No	Tahun	Jumlah
1	2020	332
2	2021	346
3	2022	335
4	2023	294

Sumber Data : Siakad Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

4. Kondisi Pelaksanaan *Micro Teaching* dan Persiapan Pelaksanaan PLP

Pelaksanaan *micro teaching* dan persiapan kegiatan PLP yang berada di bawah naungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam

Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan merupakan bagian dari SKS (Satuan Kredit Semester) yang sudah ditetapkan. Selain itu, ditemukan juga dalam buku panduan *micro teaching* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan bahwa :

Micro Teaching di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary dikelola Tim Laboratorium FTIK. Dalam pengelolaannya Laboratorium FTIK bekerja sama dengan Program Studi dengan melibatkan dosen pembimbing dan Pelaksana *Micro Teaching* adalah Dosen Pembimbing (DP). Program Studi yang melaksanakan *Micro Teaching* di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yaitu Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam, Program Studi S1 Tadris Matematika, Program Studi S1 Tadris Bahasa Inggris, Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Arab, Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Studi S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Program Studi S1 Tadris Kimia, Program Studi S1 Tadris Biologi, Program Studi S1 Tadris Fisika, dan Program Studi S1 Tadris Bahasa Indonesia.⁴¹

Hal ini menunjukkan bahwa operasional pelaksanaan *micro teaching* jelas berada di bawah naungan Fakultas. Hal ini juga ditunjukkan dengan adanya ruang khusus *micro teaching* di Fakultas.⁴² Kemudian, sebagai Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk memperkuat kompetensi pemahaman peserta didik, dan pembelajaran yang mendidik, serta untuk

⁴¹ Lelya Hilda, Panduan *Micro Teaching*, (Padangsidempuan : Laboratorium FTIK, 2023), hlm. 12.

⁴² Observasi, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 15 April 2025.

membentuk kepribadian dan jati diri calon pendidik. Maka, diadakannya tahap lanjutan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) bagi mahasiswa yang berada pada naungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang diadakan pada angkatan 2024-2025 ini dengan 2 tahapan yaitu PLP I dan PLP II. berikut jadwal pelaksanaan kegiatan PLP I dan PLP II dapat dilihat di dalam tabel di bawah ini :

Tabel IV.2
Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PLP Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Tahun Akademik 2024-2025 :

No.	Kegiatan	Jadwal
1.	Pengumuman Pendaftaran PLP Tahun Akademik 2024-2025 melalui google form, papan pengumuman dan media sosial lainnya	15 September 2024
2.	Pendaftaran PLP melalui google form dengan link s.id/DAFTARPESSERTAPLP24245	15 s.d. 25 September 2024
3.	Seleksi administrasi Oleh Panitia	26 September s.d. 05 Oktober 2024
4.	Pengumuman Hasil Administrasi	07 Oktober 2024
	Masa Sanggah Hasil Administrasi	07-10 Oktober 2024
	Pengumuman Akhir Hasil Administrasi	12 Oktober 2024
5.	Perizinan Kegiatan PLP ke Kemenag dan Dinas Kab./Kota oleh Panitia	16 s.d. 18 Oktober 2024
6.	Survey Lokasi PLP oleh Tim Survey	28 s.d. 30 Oktober 2024
7.	Ploting Dosen dan Mahasiswa (Peserta PLP) ke Sekolah/Madrasah Mitra.	06 s.d. 20 November 2024
	Pembekalan dan Sosialisasi Teknis Pelaksanaan kepada Peserta PLP	03-04 Januari 2025
8.	Pengumuman Lokasi, Peserta dan Dosen Supervisor PLP	04 Januari 2025
	Pelepasan Mahasiswa PLP secara simbolik Oleh Rektor/ Dekan FTIK	06 Januari 2025
	Pengantaran Mahasiswa PLP Oleh DPL	07-08 Januari 2025

9.	Sosialisasi Teknis Pelaksanaan PLP kepada Mitra	16 Januari 2025
	Penyerahan Laporan Observasi PLP I dan Video Profil ke DPL dalam bentuk scan pdf sudah bertanda tangan dan stempel (upload pada link: https://s.id/PLP I)	13 s.d. 17 Januari 2025
	Penyerahan Nilai dan Laporan PLP I dari Dosen ke Panitia melalui google form dan berkas ke panitia PLP	18 s.d. 23 Januari 2025
	Penginputan Nilai PLP I ke Siakad oleh Tim Operator Siakad	18 s.d. 29 Januari 2025
13.	Kegiatan PLP II	13 Januari - 25 Februari 2025
	Supervisi	3 s.d. 04 Februari 2025
	Penjemputan Mahasiswa PLP II Oleh DPL	24-25 Februari 2025
14.	Penyerahan Laporan PLP oleh Mahasiswa ke Dosen Supervisor dalam bentuk scan pdf dan sudah bertanda tangan serta stempel	25 Februari s.d. 01 Maret 2025
15.	Penyerahan laporan PLP II dan Nilai dari Dosen ke Panitia melalui google form	26 Februari s.d. 07 Maret 2025
16.	Penginputan Nilai PLP II ke Siakad oleh Tim Operator Siakad FTIK	08 s/d 15 Maret 2025

Sumber Data : Panitia PLP 2024-2025.

Setelah jadwal pelaksanaan tersebut diuraikan tahapan selanjutnya pendistribusian mahasiswa PLP. Peneliti memfokuskan pada Kegiatan PLP II pada mahasiswa NIM 2021 dalam jangka waktu 44 hari mulai dari tanggal 13 Januari 2025- 25 Februari 2025. Kegiatan PLP II merupakan kegiatan lanjutan PLP I yang fokus pada observasi lokasi sekolah mitra masing-masing. Sedangkan tahapan PLP II merupakan kegiatan mengajar mahasiswa/I dalam mengembangkan keahlian mengajarnya.

Selain itu ada beberapa syarat dan ketentuan sekolah mitra yang terdapat di dalam pedoman buku pengenalan lapangan pesekolahan (PLP).

Sekolah mitra dipilih dengan beberapa syarat dan ketentuan sebagai berikut :

- a. Peringkat akreditasi sekolah mitra paling rendah B (Baik) ;
- b. Memiliki guru yang memenuhi persyaratan sebagai pamong ; dan;
- c. Berlokasi di wilayah yang mudah diakses oleh peserta PLP II ;
- d. Memiliki MoU dengan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.⁴³

Penempatan lokasi PLP menjadi acuan dan panduan dalam pengambilan data pada mahasiswa yang sudah ditetapkan untuk diambil datanya sebagai hasil dalam penelitian. Dari 130 sekolah mitra tempat pelaksanaan PLP, diambil 9 mahasiswa yang ditetapkan sebagai informan pada penelitian ini.

Dikhususkan pada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam NIM 2021. Dianggap mampu melaksanakan PLP II dengan baik, begitu juga mampu memberikan informasi terkait pelaksanaan penelitian ini hingga sampai pada tujuan penulis.⁴⁴ Berikut 9 mahasiswa/I PLP yang sudah ditetapkan dan menjadi informan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV.3
Informan penelitian :

No	Kabupaten/Kota	Sekolah/mitra	Mahasiswa	NIM
1	Kabupaten Mandailing Natal	MAN Mandailing Natal	Musthafa Husein Nasution	2120100239
¹	Kota Padangsidimpuan	MAN Padangsidimpuan	Wahdini Siregar	2120100149
3	Kabupaten Tapanuli	SMA N 1 Batang	Muhammad	2120100035

⁴³ Lelya Hilda dkk, *Buku Panduan PLP FTIK 2023*, (Padangsidimpuan: Laboratorium Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, 2023), hlm 12.

⁴⁴ Observasi, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 21 Oktober 2024.

	Selatan	Angkola	Kamil Nasution	
4	Kabupaten Tapanuli Tengah	MAN 3 Tapanuli Tengah	Ikrar Shahih	2120100165
5	Kota Sibolga	SMAN 2 Sibolga	Erni Yanti Hasibuan	2120100338
6	Kabupaten Padang Lawas Utara	MTsN 2 Padang Lawas Utara	Enris Feyrani Daulay	2120100323
7	Kabupaten Padang Lawas	SMAN 1 Barumun Tengah	Rahmaida Harahap	2120100071
8	Kabupaten Labuhanbatu	SMAN 1 Rantau Selatan	Ridha Andriani	2120100022
9	Kabupaten Labuhanbatu Selatan	SMAN 1 Kota Pinang	Maria patimah Harahap	2120100016

B. Temuan Khusus

1. Eksistensi Mata Kuliah *Micro Teaching*

Eksistensi mata kuliah *micro teaching* sebagai persiapan untuk pelaksanaan PLP merupakan proses penting yang dilalui oleh mahasiswa. Selain itu mata kuliah pendukung seperti perencanaan Pembelajaran, evaluasi Pembelajaran dan psikologi Pembelajaran juga membantu dalam persiapan pelaksanaan PLP bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekha Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hal ini dilihat dari beberapa proses yang telah terlaksana pada pembelajaran *micro teaching*.






Micro teaching Pendidikan Agama Islam berada pada beban satuan kredit semester (SKS) sebanyak 3 SKS dengan 16 kali pertemuan termasuk di dalamnya Ujian Tengah Semester (UTS) dengan Ujian Akhir Semester (UAS). Namun dengan kondisi mahasiswa Pendidikan Agama Islam khususnya NIM






2021 dengan jumlah 346 mahasiswa yang ada, mengharuskan mahasiswa di bagi dengan 9 ruangan. Dengan rata-rata jumlah mahasiswa dalam satu ruangan adalah 38 mahasiswa. Dengan melihat kondisi tersebut dibentuklah kelompok *micro* dalam satu ruangan dibagi dengan kelas A dan B. sehingga rata-rata mahasiswa dalam satu ruangan berjumlah 19 mahasiswa.


Melihat hal itu kondisi dan fasilitas Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang hanya memiliki satu ruangan *Laboratorium Micro Teaching* yang dipergunakan oleh semua Program Studi yang ada di bawah naungan Fakultas. Mengharuskan mahasiswa melaksanakan praktek *micro teaching* di luar ruangan *micro*. Begitu juga dengan sarana dan prasarana yang ada di ruangan *micro teaching* cukup terbatas dan tidak memungkinkan terpenuhinya kebutuhan mahasiswa. diantaranya yang tertera dalam tabel berikut :

Tabel IV.4
Sarana dan Prasarana Ruang *Micro Teaching* :

No .	Jenis	Jumlah	Kondisi	Keterangan Gambar
1.	CCTV (<i>Closed Circuit Television</i>)	1	Tidak Terawat	

2.	Samsung Flip Television	1	Terawat	
3.	Flip pen	2	Tidak Terawat	
4.	Komputer	2	Terawat	
5.	Proyektor	2	Tidak terawat	
6.	Mixer Sound	2	Tidak Terawat	
7.	Speaker Wireless	2	Terawat	

8..	AC (Air Conditioner)	1	Terawat	
9.	Papan Tulis	1	Terawat	
10.	Kursi Belajar	20	Terawat	
11.	Kursi Dosen	1	Terawat	
12.	Meja Dosen	2	Terawat	

14.	Lampu Ruang	4	Terawat	
15.	Access Point Internet		Tidak terawat	

Sumber Data : Ketua Laboratorium *Micro Teaching*.

Melihat sarana dan prasarana tersebut dengan jumlah mahasiswa Program Studi PAI NIM 2021 sebanyak 346 mahasiswa. Ditambah dengan seluruh Program Studi yang ada di Fakultas. Sangat tidak memadai dengan hanya adanya satu ruangan Laboratorium *micro teaching* dan juga dengan sarana serta prasarana yang terbatas. Sementara seluruh Program Studi sangat membutuhkan ruangan *micro teaching* untuk melaksanakan praktek. Kemudian mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang tidak mendapatkan kesempatan atau giliran melakukan praktek *micro teaching* di ruangan tersebut harus memikirkan dan menyediakan sendiri media yang akan digunakan saat praktek *micro teaching* berlangsung.

Selain itu diharapkan dosen pengampu mata kuliah *micro teaching* pendidikan agama Islam ini sebaiknya dan seharusnya dosen yang sudah mendapatkan sertifikasi dengan artian bisa memberikan pengajaran dan pemahaman kepada mahasiswa dalam melaksanakan praktek *micro teaching* secara detail dan mendalam sesuai keahlian Program Studi yang dituntut. Melihat dari persyaratan dosen pembimbing sendiri yang terdapat di dalam

buku panduan *micro teaching* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan sebagai berikut :

- Dosen Tetap Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan atau Dosen Luar Biasa yang diusulkan oleh Kaprodi sebagai dosen pengampu *micro teaching*;
- Mempunyai kualifikasi akademik paling rendah magister atau magister terapan;
- Memiliki jabatan akademik minimal asisten ahli;
- Memiliki keahlian sesuai dengan kompetensi program studi;
- Bersedia menjadi DP dan sanggup melaksanakan pembimbingan dengan penuh tanggung jawab.⁴⁵

Namun nyatanya dari data dosen pembimbing *micro teaching* PAI yang telah terlaksana pada NIM 2021 peneliti merangkumnya dalam tabel berikut untuk dapat dilihat dengan kelas. Lihat tabel di bawah ini :

Tabel IV.5
Dosen Pengampu Matakuliah *Micro Teaching* Pendidikan Agama Islam
NIM 2021 :

No	Nama	Pendidikan Terakhir
1	Dr. H. Zulhimma, S.Ag., M.Pd	Doktor
1	Saqdiyatul Khoiriyah, M.Pd	Magister Pendidikan
3	Ervy Luthfi Sheila Wanni, M.Pd	Magister Pendidikan
4	Latifa Annnum Dalimunthe, S.Ag., M.Pd.I	Magister Pendidikan
5	Dewi Sahara Dalimunthe, M.Pd	Magister Pendidikan
6	Dra. Asnah, M.A	Doktor

Dari persyaratan dosen pembimbing *micro teaching* dan tabel data dosen pembimbing *micro teaching* NIM 2021 di atas seharusnya yang menjadi dosen pembimbing *micro teaching* ini adalah dosen yang sesuai dengan ilmu keahlian di bidang program studi masing-masing. Karena, menjadi seorang

⁴⁵ Lelya Hilda dkk, *Panduan PLP FTIK 2023*, hlm. 13.

guru adalah usaha seseorang menjadi seorang guru yang profesional dengan cara menempuh pendidikan yang sesuai dengan persyaratan menjadi guru.⁴⁶

Dari keterbatasan itu seharusnya dalam pelaksanaan *micro teaching* ini diharapkan mahasiswa pendidikan agama Islam memiliki buku panduan resmi dari Fakultas terkait mekanisme pelaksanaan praktek *micro teaching*, panduan pembuatan modul ajar dan RPP yang dapat diakses dengan mudah oleh masing-masing mahasiswa. Sesuai dengan hak mahasiswa yang tertera dalam buku panduan yaitu mendapatkan *e-book* panduan *micro teaching*.

Berikut juga disampaikan bagaimana pendapat mahasiswa tentang keeksistensian mata kuliah tersebut dengan realita lapangan saat pelaksanaan PLP. Hal ini diungkapkan saudara Mushthafa Husein Nasution selaku mahasiswa Program studi PAI NIM 2021 sebagai berikut :

“eksistensi mata kuliah *micro teaching* pada kesiapan kegiatan PLP sangat membantu dalam proses pelaksanaan PLP . hal ini terjadi karena mata kuliah PLP memberikan pengetahuan dan keterampilan terkait bagaimana tata cara dan proses menjadi seorang guru, baik secara administratif dan juga keterampilan dan kepiawian dalam menjadi seorang guru. Kemudian dalam Pembelajaran *micro teaching* tentu dipelajari bagaimana menyusun modul, silabus, prota, prosem, dll untuk membantu dari segi administratif. Selain itu diajari juga bagaimana menjadi seorang guru, hal yang perlu dihindari, dan bagaimana Langkah yang harus diambil apabila ada permasalahan dalam proses Pembelajaran. Semua teori yang pernah dipelajari di mata kuliah lain, seperti psikologi Pendidikan, landasan Pendidikan dll dapat diterapkan dan diimplikasikan dalam mata kuliah *micro teaching*”⁴⁷

Hal serupa juga dikatakan saudari Wahdini Siregar mahasiswi Program studi PAI NIM 2021 sebagai berikut :

⁴⁶ Atika Alifia dan Han Tantri Hardini, “pengaruh Pembelajaran *micro teaching*, praktik lapangan persekolahan, dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru SMK Akuntansi”, *Edukatif: jurnal ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 1. Tahun 2021. hlm. 1183.

⁴⁷ Musthafa, Mahasiswa PAI, wawancara, (Padangsidempuan, 28 Februari 2025. Pukul 10.15 WIB).

“mata kuliah *micro teaching* berperan dalam mempersiapkan mahasiswa sebelum terjun kelapangan. Mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah ini cenderung lebih siap dan terampil saat melaksanakan PLP”⁴⁸

Kemudian saudara Muhammad Kamil Nasution selaku mahasiswa

Program studi PAI NIM 2021 mengungkapkan :

“mata kuliah *micro teaching* memberikan informasi, dan menjadikan wawasan mahasiswa tentang bagaimana mekanisme ajar yang tepat untuk kesiapan pelaksanaan PLP. Sehingga memperkecil kemungkinan untuk gagal dalam melaksanakan PLP. Sehingga dapat dikatakan kesiapan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PLP sudah dikategorikan matang”.⁴⁹

Berikut tabel uraian hasil wawancara yang disajikan peneliti :

Tabel IV.6
Uraian hasil pembahasan wawancara :

No	Identitas informan	Eksisitensi mata kuliah <i>Micro Teaching</i>
1	Musthafa Husein NIM. 2120100239 MAN 1 Mandailing Natal	-sebagai pengetahuan dan keterampilan dalam praktek mengajar -bahan pembentukan administrasi persekolahan -merupakan praktek nyata dari beberapa mata kuliah kependidikan. Seperti, psikologi Pendidikan, landasan Pendidikan dll.
2	Wahdini Siregar NIM. 2120100149 MAN 2 Padangsidimpuan	- <i>Micro teaching</i> sebagai mata kuliah praktek sebelum pelaksanaan PLP.
3	Muhammad Kamil Nasution NIM.2120100035 SMA N 1 Batang Angkola	- <i>micro teaching</i> sebagai informasi dan penambah wawasan mahasiswa tentang bagaimana mekanisme ajar. -dengan dilaksanakannya <i>micro teaching</i> sebelum pelaksanaan PLP mahasiswa dianggap siap dan memperkecil kemungkinan untuk gagal.

⁴⁸ Wahdini, Mahasiswi PAI, wawancara, (Padangsidimpuan, 28 Februari 2025. Pukul 14.30 WIB).

⁴⁹ Kamil, Mahasiswa PAI, wawancara, (Padangsidimpuan, 28 Februari 2025. Pukul 16.37 WIB).

Peneliti juga telah melakukan wawancara dengan Ibu Nursri Hayati, M.A selaku ketua panitia Pelaksana PLP NIM 2021 Tahun Akademik 2024-2025 mengatakan bahwa :

Ya, mata kuliah *Micro teaching* menjadi matakuliah perasyarat dapat mengikuti PLP. Minimal nilai C, Jika tidak lulus mata kuliah *Micro teaching* maka tidak dapat mengikuti PLP. Semua persyaratan pelaksanaan PLP secara operasional tertuang di dalam buku panduan PLP. Mulai dari Syarat Ketentuan, Pelaksanaan, dan Evaluasi. Dipandu juga dengan membaca buku panduan.⁵⁰

Beberapa persyaratan sebagai mahasiswa PLP sudah tertera pada buku panduan. Mulai dari syarat pendaftaran mahasiswa PLP., penetapan sekolah mitra, penetapan pamong dan juga dosen pamong. Dalam persyaratan sebagai mahasiswa peserta PLP memiliki 6 persyaratan pendaftaran yang tertera Sebagai berikut :

- a. Aktif sebagai mahasiswa Program Sarjana Pendidikan pada semester berjalan.
- b. Telah lulus PLP 1 (kegiatan observasi di sekolah mitra)
- c. Telah mengisi kartu rencana studi pada semester berjalan dan mencantumkan PLP II sebagai salah satu rencana studi yang akan kita lakukan.
- d. Telah lulus/sedang menempuh kelompok mata kuliah dasar kependidikan (MKDK).
- e. Telah dan/atau sedang menempuh mata kuliah proses
- f. Pembelajaran pada program studi/jurusan masing-masing dan ;
- g. Telah mengumpulkan beban studi minimal 40 sks.⁵⁰

Untuk memperkuat hasil wawancara tersebut peneliti juga mengamati di lapangan bahwa memang benar pada persyaratan ke empat pendaftaran mahasiswa PLP tersebut dianggap lulus dan dapat mengikuti pelaksanaan PLP yang sudah terdaftar. Hal ini dapat dilihat dengan menyerahkan KHS Semester

⁵⁰ Nusri Hayati, Ketua Panitia Pelaksana PLP, wawancara, (15 April 2025), Pukul. 14.20..

6 dan melihat nilai mata kuliah *Micro Teaching* sebagai syarat pendaftaran peserta PLP kepada pihak panitia PLP.⁵¹

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan mata kuliah *micro teaching* sebelum pelaksanaan PLP adalah hal yang sangat memberikan kontribusi besar pada kesiapan mahasiswa untuk melaksanakan PLP. Melalui praktek mengajar dalam skala *micro* terlebih dahulu mahasiswa dianggap mampu mengajar sesuai dengan metode yang tepat kepada siswa. Walaupun dengan keterbatasan fasilitas, sarana dan prasarana di dalam kampus. Selain itu kesiapan mental yang telah terdidik dan terbina selama proses Pembelajaran di kampus terkhusus dalam pelaksanaan *micro teaching* juga mendorong kelancaraan pelaksanaan PLP mahasiswa Program Studi PAI NIM 2021 di sekolah mitra masing-masing.

2. Kendala Dalam Pelaksanaan *Micro Teaching*

Micro teaching eksis mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PLP. Namun dibalik ke eksisan mata kuliah tersebut masih ada beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa setelah terlaksananya mata kuliah *micro teaching*. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti saudara Ikrar Shahih mahasiswa Program studi PAI NIM 2021 mengungkapkan :

”kendala yang dihadapi adalah mahasiswa kesulitan dalam pembuatan modul ajar dalam kurikulum Merdeka, terlebih lagi prota dan prosem yang sama sekali tidak dibahas dalam pelaksanaan *micro teaching*. Selain itu, mahasiswa kurang mampu dalam penguasaan kelas dan juga mahasiswa kurang memahami karakter dari siswanya”⁵²

⁵¹ Observasi, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 22 Oktober 2024.

⁵² Ikrar, Mahasiswa PAI, wawancara, (Padangsidempuan, 03 Maret 2025. Pukul 10.24 WIB).

Hal ini juga disampaikan oleh saudari Erni Yanti Hasibuan sebagai berikut :

“kendala dalam Pembelajaran *micro teaching* ini ada pada dua aspek. Aspek pribadi mahasiswa seperti kurang percaya diri, kurang memahami umpan balik yang efektif dan juga kurang mampu dalam pengalokasian waktu, selain itu fasilitas dalam fakultas dan prodi yang kurang memadai merupakan aspek yang perlu diperhatikan lagi oleh pihak berwewenang”⁵³
Kemudian juga ditambahi dan dipertegas oleh saudari Enris Feyrani

Daulay mengungkapkan :

”kendala yang ada pada pelaksanaan *micro teaching* adalah kurang mampu dalam memahami karakter siswa. Dikarenakan memahami karakter siswa membutuhkan waktu dan juga kesiapan materi dan pengalaman yang dijadikan sebagai pokok bahan ajar”⁵⁴

Berikut tabel uraian hasil wawancara yang disajikan peneliti :

Tabel IV.7
Uraian hasil pembahasan wawancara :

No	Identitas informan	Kendala dalam pelaksanaan <i>micro teaching</i>
1	Ikrar Shahih NIM. 2120100165 MAN 3 Tapanuli Tengah	-mahasiswa kesulitan dalam pembuatan modul ajar kurikulum Merdeka -pelaksanaan <i>micro teaching</i> sama sekali tidak membahas prota dan prosem -dari delapan keterampilan dasar mengajar keterampilan penguasaan kelas menjadi kendala mahasiswa dalam memahami karakter siswa.
2	Erni Yanti Siregar NIM. 2120100338 SMA N 2 Sibolga	-ada dua aspek kendala yang dialami mahasiswa dalam pelaksanaan <i>micro teaching</i> -pertama ada pada pribadi mahasiswa sendiri -kedua pada media dan fasilitas yang kurang
3	Enris Feyrani Daulay NIM.2120100323 MTsN 2 Padang Lawas Utara	-kurang mamapu memahami karakter mahasiswa

⁵³ Erni Yanti, Mahasiswi PAI, wawancara, (Padangsidimpun, 03 Maret 2025. Pukul 14.15 WIB).

⁵⁴ Enris, Mahasiswi PAI, wawancara, (Padangsidimpun, 03 Maret 2025. Pukul 15.01 WIB).

Untuk memperkuat hasil wawancara di atas peneliti juga mengamati informan ketika melaksanakan wawancara bahwa keadaan penyampaian pendapat informan gestur tubuh dan kepercayaan diri dalam berpendapat yang kurang maksimal dan kurang yakin terhadap jawaban yang diberikan.⁵⁵

Hasil wawancara yang dilakukan juga dengan Bapak Ahmad Rusdi selaku tenaga pengajar sekaligus koordinator kurikulum di SMA N 1 Siabu mengatakan bahwa :”

salah satu kendala yang yang dihadapi mahasiswa adalah penguasaan 8 keterampilan mengajar. Salah satu keterampilan mengajar yang sulit diaplikasikan mahasiswa adalah keterampilan menguasai kelas. Namun walau begitu mahasiswa tidak malu dan segan untuk terus berkonsultasi dengan guru pamong dan tenaga pendidik lain.⁵⁶

Maka, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kendala dalam pelaksanaan *micro teaching* ini ada pada dua faktor. Faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan pribadi informan sendiri bahwa dalam pengembangan *skill* dan karakter mahasiswa dalam mengajar harus selalu di asah. Bukan hanya terfokus dan sekedar lewat pada pelaksanaan *micro teaching* saja. Faktor eksternal sendiri merupakan pihak dari Universitas atau lebih khusus pihak dosen pengampu mata kuliah *micro teaching* agar lebih maksimal dalam penyampaian teori dan juga informasi dalam mengajar. Sehingga pada pelaksanaan PLP yang telah diadakan mahasiswa banyak dari mahasiswa yang baru saja mendengar apa itu prota, prosem dan bagaimana mekanisme

⁵⁵ Observasi, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 03 Maret 2025.

⁵⁶ Ahmad Rusdi, Koordinator Kurikulum SMA N 1 Siabu, wawancara (15 April 2025. Pukul 08.32).

rangkaannya. Dua faktor tersebut merupakan kendala dalam kesiapan pelaksanaan kegiatan PLP mahasiswa.

Nah, beberapa kendala yang dirasakan mahasiswa patutnya telah mengantarkan mahasiswa untuk terus belajar dari beberapa kesalahan. Walaupun beberapa kendala datang dari berbagai macam. Namun, tidak mengurangi semangat mahasiswa untuk terus belajar demi mewujudkan cita-cita yang diimpikan.

3. Solusi bagi kendala pada pelaksanaan *micro teaching*

Dari beberapa gambaran kendala yang dialami mahasiswa tidak semua mahasiswa mengalami kendala yang sama. Beberapa mahasiswa ketika dilakukan wawancara memberikan solusi dari kendala yang dihadapi mahasiswa lain. Solusi ini diharapkan mampu menjawab kendala yang dihadapi oleh sebagian mahasiswa. Sebagaimana dinyatakan saudari Rahmaida selaku mahasiswa Program studi PAI NIM 2021 sebagai berikut :

“Upaya dalam mengatasi kendala tersebut adalah lebih memfokuskan pada penggunaan media bukan hanya fokus pada teori saja”⁵⁷

Hal ini juga ditambahi oleh saudari Ridha Andriani selaku mahasiswa Program studi PAI NIM 2021 mengungkapkan :

“kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa ini bisa dihadapi dengan belajar mandiri, Latihan mengajar, latihan menguasai kelas dan juga Latihan di depan cermin untuk menambah kepercayaan diri mahasiswa”⁵⁸

⁵⁷ Rahmaida, Mahasiswi PAI, wawancara, (Padangsidempuan, 05 Maret 2025. Pukul 8.45 WIB).

⁵⁸ Ridha, Mahasiswi PAI, wawancara, (Padangsidempuan, 05 Maret 2025. Pukul 11. 56 WIB).

Hal serupa juga dikemukakan oleh saudari Maria Patimah Harahap sebagai mahasiswa Program studi PAI NIM 2021 sebagai berikut :

”Upaya dalam mengatasi kendala tersebut adalah dengan latihan terus menerus , meminta *feedback*, dan fokus dalam pelaksanaan praktek mengajar selanjutnya”⁵⁹

Berikut tabel hasil wawancara :

Tabel IV.8
Uraian hasil pembahasan wawancara :

No	Identitas informan	Solusi dalam mengatasi kendala dalam pelaksanaan <i>micro teaching</i>
1	Rahmaida Harahap NIM. 2120100071 SMAN 1 Barumun Tengah	-lebih difokuskan lagi pada penggunaan media bukan hanya teori saja
1	Ridha Andriani NIM. 2120100022 SMAN 1 Rantau Selatan	-latihan belajar mandiri, Latihan mengajar, Latihan menguasai kelas. -praktek Latihan di depan cermin
3	Maria Patimah Harahap NIM. 2120100016 SMAN 1 Kota Pinang	-latihan terus menerus -meminta <i>feedback</i> -Dan fokus pada pelaksanaan praktek

Untuk memperkuat hasil wawancara tersebut peneliti juga mengamati beberapa video pembelajaran informan. Dalam video tersebut peneliti hanya menemukan beberapa *ice breaking* yang dilakukan oleh sebagian informan. Sebagian tidak melakukan *ice breaking*. Perihal *ice breaking* ini perlu ada disituasi tertentu ketika pembelajaran berlangsung di jam-jam rawan ketika aktivitas belajar mengajar..⁶⁰

⁵⁹ Maria, Mahasiswi PAI, wawancara, (Padangsidempuan, 05 Maret 2025. Pukul 13.13 WIB).

⁶⁰ Observasi, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 03 Maret 2025

Jadi, dapat disimpulkan bahwa perlu adanya solusi serius dalam penanganan beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa/I. Salah satunya adalah ikut serta dalam pengembangan skill ajar yang biasa diadakan oleh event” kampus. Selain itu belajar mandiri di depan cermin untuk lebih mengasah kemampuan *public speaking*.

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Eksistensi Mata Kuliah *Micro Teaching*

Hasil penelitian oleh peneliti Eksistensi atau keberadaan Mata Kuliah *Micro Teaching* ini memang jelas ada dan dilaksanakan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Namun hanya tampak dan berada sekilas saja. Sementara *feedback* pelaksanaan *micro teaching* ini berdampak juga pada pelaksanaan PLP. Keeksistensian *micro teaching* ini dapat dilihat pada tabel perbandingan di bawah ini :

Tabel IV.9
Analisis Hasil Penelitian :

No	Aspek	<i>Micro Teaching</i>	PLP II
1.	Pengembangan keterampilan mengajar	<i>Micro teaching</i> Fokus pada satu atau beberapa keterampilan mengajar tertentu dalam situasi terkontrol.	PLP Kesempatan untuk berlatih berbagai keterampilan dan dalam situasi nyata.

2.	Penerapan teori ke praktek	<i>Micro teaching</i> mahasiswa menerapkan teori dalam simulasi mengaja.	PLP mahasiswa menerapkan teori dalam simulasi nyata.
3.	Evaluasi dan refleksi	<i>Micro teaching</i> evaluasi dan refleksi dilakukan sendiri dan menerima umpan balik dari teman sejawat.	PLP mahasiswa mengevaluasi pengalaman mereka dan menerima umpan balik dari guru
			pembimbing dan dosen pembimbing.
4.	Meningkatkan kepercayaan diri	<i>Micro teaching</i> kesempatan berlatih dalam lingkungan aman dan terkontrol.	PLP mahasiswa berlatih dan membangun kepercayaan diri dalam situasi nyata di kelas.

Sesuai yang dirasakan dan diamati peneliti sendiri. Pembelajaran ini juga bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan standar mengajar yang baik, seperti profesionalisme dan empati. Mahasiswa calon guru mendapatkan pengalaman praktis dalam mengajar dan berinteraksi dengan peserta didik dalam *setting* yang lebih terkontrol. Melalui *micro teaching*, mahasiswa calon guru dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Terlebih mata kuliah ini juga dijadikan sebagai salah satu syarat dalam pendaftaran peserta PLP NIM 2021.

2. Kendala Dalam Pelaksanaan *Micro Teaching*

Kendala yang dialami mahasiswa dalam proses Pembelajaran *micro teaching* yaitu :

- a. Kurangnya panduan tentang pembuatan prota, prosem dan modul ajar.
- b. Fasilitas yang kurang memadai
- c. Penguasaan keterampilan mengajar yang minim
- d. Serta pengalokasian waktu yang belum matang Ketika praktek Pembelajaran.

Kendala tersebut tidak sepatutnya dibiarkan begitu saja. Diharapkan untuk peserta PLP di tahun berikutnya dapat lebih baik dari tahun sebelumnya.

3. Solusi bagi kendala pada pelaksanaan *micro teaching*

Banyak solusi yang dianggap mampu menjadi jawaban dari kendala mahasiswa tersebut. Antara lain :

- a. Dalam pelaksanaan *micro teaching* seharusnya lebih terfokus pada media bukan hanya teori saja.
- b. Belajar mandiri seperti berbicara di depan kaca menjadi salah satu Solusi. Selain mencoba mencakup seluruh materi, pilih satu atau dua keterampilan kunci yang ingin dipraktikkan.
- c. Selain itu menghadiri beberapa seminar dalam pengembangan *public speaking* juga dapat menambah kepercayaan diri mahasiswa. *Public speaking* memiliki banyak manfaat, termasuk meningkatkan kepercayaan diri, memperkuat kemampuan komunikasi, dan membuka peluang karir yang lebih luas. Kemampuan ini juga membantu dalam menyampaikan ide dan gagasan dengan jelas, mempengaruhi audiens, dan bahkan membangun hubungan profesional.

Selain itu juga, perlu adanya buku panduan resmi *micro teaching* dari Universitas yang dapat diakses mahasiswa dengan mudah. Yang mana buku tersebut update setiap tahunnya demi mengikuti alur pendidikan yang sedang berjalan.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan langkah-langkah dan metodologi penelitian. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh benar- benar objektif dan sistematis. Walaupun begitu untuk mendapatkan hasil yang baik sangat sulit untuk dilakukan dengan mengingat terdapatnya keterbatasan dalam penelitian.

Keterbatasan itu antara lain masalah dalam hal pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian yang dilakukan. Seperti kejujuran informan, minimnya materi dan juga keterbatasan akses peneliti untuk menggali data-data yang lebih akurat dan relevan, komunikasi yang kadang terjadi dua arah dan kemampuan analisis data peneliti yang masih kurang dan sangat perlu dibimbing.

Dilihat dari hambatan yang dihadapi oleh peneliti saat melakukan penelitian pastinya selalu ada, akan tetapi peneliti berusaha dengan semaksimal mungkin agar keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti dalam penelitian tidak mengurangi makna dalam penelitian. Berkat dari kerja keras dan bantuan dari semua pihak diantaranya adalah orang tua peneliti, dosen pembimbing, sistem akademik siacad, pihak panitia PLP tahun 2024-2025, guru pamong dan mahasiswa Pendidikan Agama Islam NIM 2021 maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian bahwa eksistensi mata kuliah **micro teaching** pada kesiapan kegiatan PLP mahasiswa program studi **PAI NIM 2021 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan** dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut :

1. Mata kuliah *micro teaching* eksis dalam mempersiapkan mahasiswa untuk pelaksanaan PLP di sekolah mitra masing-masing. Hal ini ditunjukkan bahwa mata kuliah *micro teaching* menjadi matakuliah prasyarat dapat mengikuti PLP.
2. Kendala selama pelaksanaan mata kuliah *micro teaching*, seperti minimnya praktek pengajaran dalam pembuatan modul ajar, pengaplikasian media, terlebih lagi pelaksanaan delapan keterampilan mengajar yang kurang memadai. Hal ini diibaratkan sebagai referensi bagi mahasiswa untuk bisa mengatasi masalah-masalah yang muncul di kemudian hari.
3. Selain itu, solusi terbaik dari kendala yang dapat dilakukan mahasiswa ketika pelaksanaan PLP termasuk dengan konsultasi dengan tenaga tenaga pendidik yang ada di sekolah mitra masing-masing terkhusus pamong peserta PLP masing-masing.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa hendaknya lebih memfokuskan diri pada pengembangan keterampilan mengajar. Keterampilan mengajar ini diperoleh apabila dilaksanakan dengan pengulangan yang mantap. Selain itu, yakin dengan

kemampuan diri sendiri. Sehingga penguasaan diri dan kelas terkontrol dengan rapi.

2. Bagi Dosen lebih memperhatikan lagi kebutuhan mahasiswa dalam pelaksanaan *micro teaching*. Karena salah satunya syarat menjadi peserta PLP adalah lulus dalam Pembelajaran praktek *micro teaching*. Terlebih juga diharapkan yang menjadi dosen pembimbing mata kuliah *micro teaching* adalah dosen yang memiliki keahlian ilmu yang sama dengan program studi mahasiswa. Selain itu juga diharapkan dosen yang memiliki sertifikasi Pendidikan sehingga arah tujuan pembelajaran dan keselarasan dengan program studi dapat terpenuhi.
3. Bagi Fakultas lebih mempersiapkan dengan matang kebutuhan yang seharusnya diterima oleh mahasiswa. Sebagaimana dalam temuan khusus penelitian ini hanya ada satu ruangan *micro teaching* dan dipakai oleh semua program studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, sementara Program Studi yang ada di Fakultas ada 12 Program Studi. Selain itu sarana dan prasarana yang ada di dalam ruangan tersebut sudah sangat memprihatinkan, sebagian fasilitas yang ada sudah rusak, tidak layak pakai dan sangat diharapkan diganti terlebih lagi diperbanyak demi kesuksesan Pembelajaran.
4. Bagi Universitas seharusnya lebih memberikan kontrol terhadap pengawasan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang ada di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Terlebih juga melihat proses belajar dan cara kerja masing-masing Fakultas, apa yang perlu diperbaiki untuk mendapatkan hasil maksimal, begitu juga apresiasi kepada

Fakultas yang menjunjung tinggi keberhasilan dan kenyamanan mahasiswa terhadap pelayanan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Kurniawan Masjudin. (2017). Implementasi Buku Ajar *Microteaching* Berbasis Praktek Untuk Meningkatkan Keterampilan Mengajar Calon Guru. *Jurnal Ilmiah Mdala Education*. Vol. 3. No. 2. Oktober. hlm. 261.
- Ahmad Nizar dan Mara Samin. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Citapustaka Media.
- Ainul Mukholidah, dan Durinta Puspasari. (2023). Pengaruh Microteaching Terhadap Kesiapan Mengajar Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*. Vol. 9. No. 1. 15 Juni. hlm. 56–66. <https://doi.org/10.53565/pssa.v9i1.733>.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya. (2015). Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Nur Amalina, dkk. (2024). Sarana dan Prasarana Belajar dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal IlmuAl-Qur'an dan Tafsir*. Vol. 4. No. 2. September. hlm. 330-331.
- Arifmiboy. (2019). *Keterampilan Dasar Mengajar Microteaching*. Ponorogo: Wade Group.
- Aris. (2022). *Ilmu Pendidikan Islam*. Cirebon: Penerbit Yayasan Wiyata Bestari Samasta. <http://wbs-indonesia.com/>.
- Mardiah Astuti. dkk. (2024). Micro Teaching Sebagai Pusat Sumber Belajar. *Journal of Law. Administration, and Social Science*. Vol. 4. No.5. hlm. 714.
- Atika Alifia dan Han Tantri Hardini. (2021). Pengaruh Pembelajaran *micro teaching*, praktik lapangan persekolahan, dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru SMK Akuntansi. *Edukatif:jurnal ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 1. hlm. 1183.
- Choirul. dkk. (2021). *Pengantar Pendidikan*. Malang: CV. Pustaka Learning Center.
- Delvita sari simanjuntak. (2022). Konsep Tujuan Pendidikan Islam Menurut Muhammad Quraish Shihab Dalm Qs Al-Baqarah Ayat 30, Qs Hud Ayat 61, Qs AdzDzariyat Ayat 56. *Jurnal Pendidikan Tematik*. Vol. 2. No. 1. hlm. 330.

Dina Novianingtys. (2014). *Peran Micro Teaching Terhadap Keberhasilan Magang 3 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2014. Skripsi*. Surakarta.

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya. (2023). *Panduan Pengenalan Lapangan Persekolahan II*. Tasikmalaya: FKIPUMTAS.

Hafizurrahman. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Micro Teaching Terhadap Keterampilan Menjelaskan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi*. Riau.

Hafni Sahir, Syafrida. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yoyakarta: Penerbit KBM Indonesia. www.penerbitbukumurah.com.

Hidayat, Randi Kurnia, Muh Makhrus, dan Muhammad Iman Darmawan. (2021). Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) FKIP Universitas Mataram Bidang Studi Pendidikan Fisika di MAN 1 Lombok Timur. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Fisika Indonesia*. Vol. 3. No. 4. JPPFI. hlm. 6.

“<https://ftik.uinsyahada.ac.id/visi-misi-tujuan-dan-sasaran-fakultas-tarbiyah-dan-ilmukeguruan/>,” t.t.

“<https://kbbi.web.id/eksistensi>,” t.t.

Ridha Andriani. (2025). Video pembelajaran PLP II UIN SYAHADA. <https://youtu.be/K5SNoV-jk-4?si=I7JuOmPffGnBDxTM>.

Enris Feyrani. (2025). Video pembelajaran PLP II UIN SYAHADA. https://youtu.be/QBLE_bt1SXU?si=LN6APrBEPR0aK_wy.

Musthafa Husein. (2025). Video pembelajaran PLP II UIN SYAHADA. <https://youtu.be/IJINJ55hGtA?si=HfX9rnNV0bH95fTw>.

Ikrar Shahih. (2025). Video pembelajaran PLP UIN SYAHADA. <https://youtu.be/eUvXMp0U9cY?si=4iNrE9LL7Q6fkCSv>.

Muhammad Kamil Nasution. (2025). Video pembelajaran PLP II UIN SYAHADA. <https://youtu.be/AG4baoP3Vb0?si=BCV4pSJUpIe0QLSU>.

Jannah. dkk. (2023). Studi Literatur: Peranan *Microteaching* Terhadap Kesiapan Mengajar pada Mahasiswa Keguruan *Paedagogi*. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (e-journal)*. Vol. 9. No. 2. 9 Desember. hlm. 156. <https://doi.org/10.24114/paedagogi.v9i2.44581>.

- Lelya Hilda dkk. (2023). *Buku Panduan PLP FTIK 2023*. Padangsidempuan: Laboratorium Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Lelya Hilda, dkk. (2023). *Panduan Pelaksanaan Micro Teaching*. Padangsidempuan: Laboratorium FTIK UIN SYAHADA.
- Lina Arifah Fitriyah dkk. (2020). *Micro Teaching Perencanaan Pembelajaran dan Keterampilan Mengajar*. Banten: CV. AA Rizky.
- Lubis, Sakban. (2019). Nilai Pendidikan Pada Surah Al-Alaq Ayat 1-5 Menurut Quraish Shihab. *Jurnal Al-Hadi*. Vol. IV. No. 02. hlm. 939.
- Noraniza Bahrotul Ilmi, Muhammad Wahyu Kusnaeni dan Imelda Ajeng Nur Shinta. (2023). Pembimbingan Dan Evaluasi Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA 1 Rejotangan. *Mestaka Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 2. No. 6. Juni. hlm. 366.
- Nur Latifah. dkk. (2021). *Micro Teaching*. Jakarta: Penerbit Universitas Trilogi.
- Nursri Hayati. (2021). Konsep Manusia Berdasarkan Tinjauan Filsafat (Telaah Aspek Ontologi, Epistemologi Dan Aksiologi Manusia), *FORUM PAEDAGOGIK*: Vol. 12, No. 1. hlm. 129.
- Rifa'i Abubakar. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Rohmawati Itsnatun. (2023). *Pengaruh Hasil Belajar Micro Teaching Dan Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Reel Teaching Mahasiswa Jurusan PAI IAIN Ponorogo Angkatan 2019*. Skripsi. Ponorogo.
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Siti Saleha. (2014). *Peran Pembelajaran Micro Teaching Dalam Upaya Membentuk Calon Guru di IAIN Padangsidempuan*. Skripsi. Padangsidempuan.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&G*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Supaini. (2019). *Guru Berkarakter: Antara Harapan dan Kenyataan*. Kalimantan Tengah : CV. Narasi Nara.
- Yusuf Munir. (2018). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Bara Kota Palopo : Lemabag Penerbit Kampus IAIN Polopo.

LAMPIRAN I :

DAFTAR OBSERVASI

Berdasarkan penelitian yang berjudul **“Eksistensi Mata Kuliah Micro Teaching Pada Kesiapan Kegiatan Plp Mahasiswa Program Studi Pai Nim 2021 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan”** maka peneliti membuat pedoman observasi sebagai berikut :

1. Mengamati secara langsung kondisi dilokasi penelitian Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
2. Mengamati rencana Pembelajaran (RPP), dan video Pembelajaran.
3. Mengamati informan Ketika sedang melaksanakan wawancara.

LAMPIRAN II :

Dokumentasi



Gambar I :

Gambar wawancara dengan mahasiswi PLP dari SMAN 1 Barumun Tengah



Gambar II :

Gambar wawancara dengan mahasiswa PLP dari SMAN 1 Batang Angkola



Gambar III :

Gambar wawancara dengan mahasiswi PLP dari MTsN 2 Padang Lawas Utara



Gambar IV :
Gambar wawancara dengan mahasiswi PLP dari SMAN 2 Sibolga



Gambar V :
Gambar wawancara dengan mahasiswa PLP dari MAN 1 Mandailing Natal



Gambar VI :
Gambar wawancara dengan mahasiswi PLP dari SMAN 1 Rantau Selatan



Gambar VII :
Gambar wawancara dengan mahasiswi PLP dari SMAN 1 Kota Pinang



Gambar VIII :
Gambar wawancara dengan mahasiswi PLP dari MAN 2 Padangsidempuan



Gambar IX :
Gambar wawancara dengan mahasiswa PLP dari MAN 3 Tapanuli Tengah
LAMPIRAN GAMBAR MENGAJAR



Gambar X :
Mengajar di SMAN 1 Barumun Tengah



Gambar XI :
Mengajar di MAN 3 Tapanuli Tengah



Gambar XII :
Mengajar di MTsN 2 Padang Lawas Utara



Gambar XIII :
Mengajar di MAN 2 Padangsidempuan



Gambar XIV :
Mengajar di MAN 1 Mandailing Natal



Gambar
Mengajar di SMAN 1 Batang Angkola



Gambar
Mengajar di SMAN 1 Rantau Selatan

LAMPIRAN III :

Tabel Wawancara Dengan Guru Pamong

NO	PERTANYAAN	JAWABAN Bapak Ahmad Rusdi	JAWABAN Ibu Sri Wahyuni, S.Pd.I
1	apakah mahasiswa PLP di tempat ibu/bapak dapat mengajar dengan baik dan terstruktur ?	Baik	Baik
2	dalam pelaksanaan belajar mengajar di kelas apakah mahasiswa dapat menggunakan 8 keterampilan dasar mengajar?	Ada	Iya
3	dari 8 keterampilan dasar mengajar, keterampilan manakah yang sangat sulit diaplikasikan mahasiswa?	salah satu kendala yang yang dihadapi mahasiswa adalah penguasaan 8 keterampilan mengajar. Salah satu keterampilan mengajar yang sulit diaplikasikan mahasiswa adalah keterampilan menguasai kelas. Namun walau begitu mahasiswa tidak malu dan segan untuk terus berkonsultasi dengan guru pamong dan tenaga pendidik lain.	Tidak ada
4	jika menemukan kendala dalam pelaksanaan PLP, apakah mahasiswa melakukan konsultasi dengan bapak/ibu guru di sekolah ?	Iya	Iya
5	menurut bapak/ibu apakah mahasiswa PLP sudah layak dan siap menjadi guru dengan adanya keahlian yang ditempuh dalam dunia perkuliahan?	Layak	Sudah layak

LAMPIRAN IV :

Tabel Wawancara Dengan Panitia Pelaksana PLP

NO	PERTANYAAN	JAWABAN Ketua Panitia PLP Ibu Nusri Hayati, M.A	JAWABAN Sekretaris Panitia PLP Nur Azizah Putri Hasibuan
1	Apakah mata kuliah micro teaching mempunyai hubungan dengan pelaksanaan PLP ? jika ada seperti apa hubungannya	Ya, mata kuliah Microteaching mnjd matakuliah prasyarat dapat mengikuti PLP. Minimal nilai C, Jika tidak lulus mata kuliah Microteaching maka tidak dapat mengikuti PL	ya tentu, karena microteaching adalah proses belajar yang berkaitan dengan mengajar baik itu pembuatan rencana pembelajaran, pembuatan media, hingga realisasi bagaimana proses belajar mengajar dilaksanakan yang mana mengaplikasikan berbagi keterampilan seperti bertanya, membuka, menutup, membimbing diskusi, manajemen kelas, hingga evaluasi. Sedangkan PLP adalah pelaksanaan pembelajaran secara nyata di kelas, sehingga microteaching adalah pelaksanaan pembelajaran dengan skala kecil/belajar, sedangkan PLP adalah realitanya di sekolah langsung.

2	Apakah lulus mata kuliah micro teaching menjadi salah satu syarat pendaftaran PLP? Jika tidak lulus bagaimana !	Ya, benar. Jika tidak lulus tidak dapat mengikuti PLP	ya betul, jika tidak lulus maka mahasiswa belum bisa diberikan tanggung jawab mengajar di sekolah secara mandiri. Karena hal ini berkaitan dengan citra mahasiswa dan kampus di mata mitra sekolah, jika mahasiswa belum mampu maka masih perlu bimbingan lanjutan dari pihak kampus agar mahasiswa tsb dianggap mampu utk keluar ke sekolah.
3	Bagaimana syarat dan ketentuan pelaksanaan PLP ? serta teknis operasional !	Pelaksanaan PLP secara operasional tertuang di dalam buku panduan PLP. Mulai dari Syarat Ketentuan, Pelaksanaan, dan Evaluasi. Dipandu juga dengan membaca buku panduan	Syarat dan ketentuan pelaksanaan PLP seperti yang tertera pada panduan dan surat pernyataan pakta integritas bahwa peserta wajib mengikuti seluruh peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak fakultas terkait teknis pelaksanaan PLP dan aturan tambahan yang ditetapkan oleh pihak sekolah mitra tempat PLP dilaksanakan
4	Bagaimana kontribusi mata kuliah micro teaching terhadap kesiapan mahasiswa dalam pelaksanaan PLP ?	Sangat berkontribusi, karena mata kuliah Microteaching merupakan mata kuliah yg mengajarkan praktik keterampilan mengajar mahasiswa, sehingga menjadi bekal bagi mahasiswa saat terjun ke sekolah/mitra PLP	Tentunya dengan microteaching mahasiswa memiliki gambaran kecil tentang bagaimana proses pembelajaran di kelas, jadi dengan persiapan yang mahasiswa lakukan pada mata kuliah microteaching secara langsung akan memberikan

			kontribusi dalam persiapan diri untuk mengajar secara real di sekolah, baik secara makro dan micro pribadi mahasiswa tsb.
--	--	--	---

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. DATA PRIBADI

Nama : Sri Mulyani Batubara
Nim : 2120100315
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tgl Lahir : Panyabungan, 16 April 2002
Umur : 23 Tahun
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Panyabungan III, Kec. Panyabungan
Kab. Mandailing Natal
Email : scimulyanibatubara21@gmail.com

II. DATA ORANG TUA

Ayah : Anas Batubara
Pekerjaan : Wiraswasta
Ibu : Khairany Nasution
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Panyabungan III, Kec. Panyabungan
Kab. Mandailing Natal

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. 2007 – 2008 : Taman Kanak-Kanak Roudhotul Athfal Panyabungan
2. 2009 – 2014 : Sekolah Dasar Negeri No 078 Panyabungan
3. 2015 – 2017 : Madrasah Tsanawiyah Purba Baru
4. 2018 – 2020 : Madrasah Aliyah Purba Baru
5. 2021 – 2025 : S-1 Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B 8395 /Un.28/E.1/PP. 00.9/12/2024

17 Desember 2024

Lamp : -

Perihal : **Pengesahan Judul dan
Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth:

1. Dr. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
2. Nursri Hayati, M.A

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Sri Mulyani Batubara
NIM : 2120100315
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Eksistensi Mata Kuliah *Micro Teaching* Pada Kesiapan Kegiatan PLP Mahasiswa Program Studi PAI Nim 2021 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Ketenagakerjaan



Dr. Lis Yuhanti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP.198012242006042001

Ketua Program Studi PAI

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP.197409212005011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 441 /Un.28/E.1/TL.00.9/03/2025

Lampiran : -

Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Ketua Prodi PAI UIN Syahada Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Sri Mulyani Batubara
NIM : 2120100315
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Panyabungan

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Eksistensi Mata Kuliah Micro Teaching Pada Kesiapan Kegiatan PLP Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Nim 2021 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian mulai tanggal 11 Maret 2025 s.d. tanggal 11 April 2025 dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 12 Maret 2025
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan


Dr. Lis Yuliana Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP 198012242006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : B-1629/Un. 28/E. 1/ PP. 00.9/5 /2025
Lampiran : -
Hal : Balasan Riset
Penyelesaian Skripsi

7 Mei 2025

Yth. Ketua Prodi PAI UIN SYAHADA Padangsidempuan

Dengan Hormat, Bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Sri Mulyani Batubara
NIM : 2120100315
Fakultas : FTIK
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Panyabungan

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan skripsi dengan judul **"Eksistensi Mata Kuliah Micro Teaching Pada Kesiapan Kegiatan PLP Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Nim 2021 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan"**.

Benar telah mengambil data dan melakukan penelitian mulai tanggal 11 Maret 2025 s.d Tanggal 11 April 2025 dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya di ucapkan terimakasih.

Disetujui

An Dekan
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafri Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 1980 1224 200604 2 001

Kepala Laboratorium

Nursri Hayati, M.A.
NIP. 19850906 202012 2 003